

**STRATEGI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN
IPS PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN
PAKET C DI PKBM FARILLA ILMU
KOTA PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
ASMARITA
NIM. 15005061

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

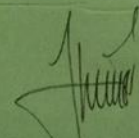
PERSETUJUAN SKRIPSI

STRATEGI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN IPS
PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C
DI PKBM FARILLA ILMU KOTA PADANG

Nama : Asmarita
NIM/BP : 15005061/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

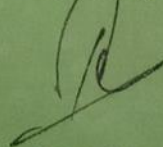
Padang, November 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui,
Pembimbing



Dr. Tasril Bartin, M.Pd
NIP. 19700407 199702 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Program
Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Farilla Ilmi
Kota Padang
Nama : Asmarita
NIM/BP : 15005061/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

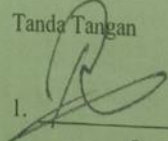
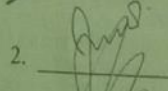
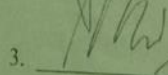
Padang, November 2019

Tim Penguji

Nama

1. Ketua : Dr. Tasril Bartin, M.Pd
2. Anggota : Dr. Irmawita, M.Si
3. Anggota : Drs. Wisroni, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

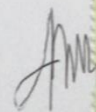
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asmarita
Nim : 15005061
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Strategi Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS Program Paket C
di PKBM Farilla Ilmi Tabing Kota Padang

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buatbenar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Oktober 2019
Yang menyatakan,



Asmarita
NIM. 15005061



ABSTRAK

Asmarita. 2019. Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya hasil belajar warga belajar dalam pembelajaran IPS program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Farilla Ilmi Tabing Kota Padang. Hal ini diduga karena Tutor menggunakan strategi pembelajaran yang baik pada kegiatan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) melihat gambaran penggunaan metode pembelajaran pada mata pelajaran IPS program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Farilla Ilmi, (2) melihat gambaran pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Farilla Ilmi, (3) melihat gambaran penggunaan pendekatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Farilla Ilmi, (4) melihat gambaran pemanfaatan sumber belajar pada mata pelajaran IPS program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Farilla Ilmi.

Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini ialah warga belajar Program Paket C tahun 2018/2019 di PKBM Farilla Ilmi berjumlah 48 orang. Teknik penarikan sampel menggunakan metode stratified sampling. Sampel diambil sebanyak 33 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Sedangkan alat pengumpulan data ialah kuisioner. Teknik analisis data menggunakan rumus frekuensi dan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) metode pembelajaran pada mata pelajaran IPS program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Farilla Ilmi dikategorikan sangat baik, (2) pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Farilla Ilmi dikategorikan sangat baik, (3) penggunaan pendekatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Farilla Ilmi dikategorikan sangat baik, (4) pemanfaatan sumber belajar pada mata pelajaran IPS program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Farilla Ilmi dikategorikan sangat baik. Adapun saran yang diberikan yaitu (1) kepada pengelola lembaga, agar senantiasa memfasilitasi Tutor dalam pelaksanaan pembelajaran terkhususnya pada mata pelajaran IPS, (2) kepada Tutor, hendaknya dapat mempertahankan penggunaan strategi pembelajaran yang efektif dalam mata pelajaran IPS, (3) kepada peneliti selanjutnya, agar meneliti variabel lain yang berhubungan dengan hasil belajar.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Strategi Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS Program Paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Jalius, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah member motivasi untuk mengerjakan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Tasril Bartin, M.Pd. sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Hj. Amaniarty selaku pengelola PKBM Farilla Ilmi Kota Padang.

7. Teristimewa kedua orang tua serta keluarga yang selalu memberikan semangat dan berdo'a demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi dan studi.
8. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Khususnya angkatan 2015 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengaharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Definisi Operasional.....	7
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	11
1. Konsep Pendidikan Luar Sekolah.....	11
2. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).....	17
3. Program Paket C.....	19
4. Strategi Pembelajaran.....	21
5. Hubungan Strategi Pembelajaran dengan Hasil Belajar.....	32
B. Penelitian Relevan.....	33
C. Kerangka Konseptual.....	35
D. Pertanyaan Peneliti.....	36
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel.....	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel.....	38
C. Instrumen Pengembangannya.....	39
D. Pengumpulan Data.....	41
1. Teknik Pengumpulan Data.....	41
2. Alat Pengumpulan Data.....	41
3. Jenis Data.....	41

4. Sumber Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Mata Pelajaran IPS Semester Januari-Juni 2018.....	66
2. Populasi Penelitian.....	38
3. Sampel Penelitian.....	39
4. Distribusi Skor Metode Pembelajaran Mata pelajaran IPS	45
5. Distribusi Skor Media Pembelajaran Mata Pelajaran IPS.....	48
6. Distribusi Skor Pendekatan Pembelajaran Mata Pelajaran IPS.....	50
7. Distribusi Skor Sumber Belajar Mata Pelajaran IPS	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	35
2. Histogram Gambaran Metode Pembelajaran Mata pelajaran IPS	46
3. Histogram Gambaran Media Pembelajaran Mata pelajaran IPS	49
4. Histogram Gambaran Pendekatan Pembelajaran Mata pelajaran IPS	51
5. Histogram Gambaran Sumber Belajar Mata pelajaran IPS.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Mata Pelajaran IPS Semester Januari-Juni 2018.....	65
2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	66
3. Angket Penelitian	67
4. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen	71
5. Uji Validitas dan Reliabelitas Uji Coba Instrumen	72
6. Rekapitulasi Data Penelitian.....	77
7. Uji Validitas dan Reliabelitas Data Penelitian	78
8. Data Rekapitulasi Frekuensi dan Persentase Per Indikator	82
9. Data Rekapitulasi Frekuensi Per Variabel.....	85
10. Frekuensi Variabel	87
11. Surat Izin Penelitian	97

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar-mengajar agar warga belajar dapat mengembangkan potensi dirinya. Dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan spiritual, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar warga belajar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pada dasarnya pendidikan berfungsi dalam meningkatkan taraf kualitas sumber daya manusia melalui pengajaran dan pembelajaran yang dapat ditempuh melalui tiga jalur pendidikan. Jalur pendidikan tersebut diantaranya pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Seperti yang diketahui bersama bahwa pendidikan formal ialah pendidikan dengan sistem persekolahan. Pendidikan nonformal ialah pendidikan di luar sistem persekolahan. Sedangkan pendidikan informal menitikberatkan pada pendidikan keluarga. Pendidikan merupakan proses sepanjang hayat dan upaya perwujudan pembentukan diri secara utuh dalam arti pengembangan segenap potensi dalam pemenuhan semua komitmen manusia sebagai individu, sebagai makhluk sosial dan sebagai

mahluk Tuhan (Siswoyo, Dwi, 2011). Pendidikan nonformal memiliki tujuan sebagai penumbuh kembang warga belajar melalui upaya pengaplikasian pada penguasaan pemahaman dan keterampilan fungsional dan pengembangan akhlak dan individu yang profesional (Kusnadi, 2005). Hal itu dapat tercapai melalui pendidikan kesetaraan, pendidikan keaksaraan, pendidikan kepemudaan, pendidikan berkelanjutan (life long education), pendidikan anak usia dini, pendidikan pemberdayaan perempuan dan pendidikan keterampilan (life skill). Dari berbagai ranah pendidikan nonformal diharapkan mampu melayani masyarakat akan pendidikan yang tidak dapat dilayani oleh pendidikan formal. Selanjutnya, dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 26 ayat 4 menjelaskan bahwa, lembaga pendidikan nonformal antara lain lembaga kursus, lembaga pelatihan, Kelompok Belajar (KB), Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), majelis taklim, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), dan karang taruna serta satuan pendidikan nonformal sejenisnya.

Di era modernisasi pada saat ini masih banyak masyarakat yang putus sekolah yang disebabkan oleh berbagai hal yaitu kondisi ekonomi yang lemah, kurangnya pemahan terhadap pentingnya pendidikan dan lain sebagainya. Untuk mengatasi hal tersebut maka diadakannya Pendidikan Kesetaraan yaitu Paket A, Paket B dan Paket C. Salah satu lembaga yang menyelenggarakan program pendidikan kesetaraan paket C yaitu PKBM Farilla Ilmi. PKBM Farilla Ilmi didirikan pada 14 Februari 2009 yang dikelola oleh Ibu Hj. Amaniarty, yang di dalamnya terdapat beberapa program yaitu Pendidikan Kesetaraan Paket A, B dan C, Pendidikan Anak Usia Dini, Keaksaraan Fungsional, dan Taman Belajar

Masyarakat. Paket C merupakan program yang mulai dilaksanakan oleh PKBM Farilla Ilmi sejak tahun 2013. Program ini merupakan salah satu program yang begitu menarik dan berhasil diselenggarakan oleh PKBM Farilla Ilmi, karena dengan program ini warga belajar dapat memperoleh ilmu dan juga keterampilan yang dibutuhkannya. Program ini diperuntukkan untuk seluruh masyarakat yang tidak dapat melaksanakan pendidikan pada jalur formal. Program paket C memiliki 9 orang Tutor. Pembelajaran paket C di PKBM Farilla Ilmi dilakukan sebanyak 3 kali dalam seminggu yaitu pada hari Senin, Rabu, dan Jumat. Mata Pelajaran yang diajarkan yaitu IPS (Sosiologi, Geografi, dan Ekonomi), Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Keterampilan, Olahraga, Kesenian, dan BK.

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang gejala-gejala sosial yang ada disekitar lingkungan warga belajar, mata pelajaran IPS juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Menurut Kosasih (1994), bahwa pendidikan IPS berusaha membantu warga belajar dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi sehingga akan menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakat. Oleh karena itu, pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang sangat penting untuk dipelajari oleh warga belajar agar di dalam diri warga belajar tertanam rasa sosial yang tinggi dan peduli terhadap lingkungan sekitar tempat ia berada. Mata pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi juga menjadi program peminatan, sehingga pembelajaran mata pelajaran IPS menjadi mata pelajaran yang di UN kan.

Strategi pembelajaran adalah seperangkat cara yang digunakan oleh tutor pada pembelajaran guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Strategi pembelajaran yang ideal di gunakan dalam pembelajaran IPS adalah strategi pembelajaran yang menggunakan berbagai macam metode, media pembelajaran, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada warga belajar, dan menggunakan berbagai macam sumber belajar. Menurut Sauri (2009), untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS membutuhkan strategi yang memadukan setiap komponen pembelajaran secara integritas dan koheren, penentuan materi yang tepat, metode yang efektif, media dan sumber belajar yang relevan, serta pendekatan yang menuju pada *student centered*. Namun kenyataannya dilapangan banyak ditemukan bahwa pendekatan yang berpusat pada tutor (*teacher centered*) dan banyak tutor yang menggunakan hanya satu jenis metode saja yaitu metode ceramah. Metode ceramah merupakan metode yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran karena metode ini mudah untuk diaplikasikan, tetapi jika menggunakan metode ini hanya pendidik saja yang berperan aktif sedangkan warga belajar menjadi pasif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di PKBM Farilla Ilmi pada tanggal 5 November 2018, pada saat pembelajaran IPS sedang berlangsung terlihat bahwa pembelajaran terasa menarik dan tidak membosankan dan menimbulkan hubungan timbal balik antara warga belajar dengan tutor. Sumber belajar yang digunakan oleh tutor tidak hanya berfokus terhadap buku pelajaran saja tetapi tutor juga menggunakan sumber belajar yang tersedia di lingkungan

sekitar, sehingga warga belajar tertarik untuk mempelajari materi yang sedang disampaikan.

Dilihat dari hasil belajar warga belajar program paket C mata pelajaran IPS dapat dikategorikan tinggi, terlihat bahwa hanya beberapa warga belajar saja yang memiliki nilai di bawah KKM yaitu 10 orang pada mata pelajaran Ekonomi, 1 orang pada mata pelajaran Sosiologi, dan 2 orang pada mata pelajaran Geografi. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 1.

Banyak cara yang bisa meningkatkan hasil belajar dan membuat warga belajar aktif, cara pelaksanaan hal tersebut dapat dilakukan dengan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh tutor, yang dapat menjadikan warga belajar aktif dalam belajar. Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan ditentukan serta dipakai tutor dalam memberikan materi pembelajaran agar warga belajar dengan mudah mengerti dan memahami bahan pembelajaran hingga tujuan pembelajaran dapat dimengerti setelah pembelajaran selesai.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa strategi mengajar merupakan salah satu faktor yang mendukung pembelajaran agar dapat berjalan dengan lancar. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Strategi pembelajaran pada mata pelajaran IPS program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Farilla Ilmi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tingginya minat belajar yang dimiliki warga belajar.

2. Tingginya motivasi dalam diri warga belajar.
3. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh tutor sudah baik dalam pembelajaran.
4. Materi yang diajarkan menarik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada strategi pembelajaran pada mata pelajaran IPS program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Farilla Ilmi.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sesuai dengan batasan masalah adalah “Bagaimana strategi pembelajaran pada mata pelajaran IPS program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Farilla Ilmi?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk melihat gambaran penggunaan metode pembelajaran pada mata pelajaran IPS program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Farilla Ilmi.
2. Untuk melihat gambaran pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Farilla Ilmi.
3. Untuk melihat gambaran penggunaan pendekatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Farilla Ilmi.
4. Untuk melihat gambaran pemanfaatan sumber belajar pada mata pelajaran IPS program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Farilla Ilmi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat tersebut diantaranya:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada mata kuliah Konsep PLS dan Konsep PKBM serta yang menelaah lebih lanjut tentang strategi pembelajaran terutama jurusan pendidikan nonformal.

2. Secara Praktis

- a. Bagi lembaga, sebagai bahan masukan agar lebih meningkatkan cara mengajar tutor.
- b. Bagi Tutor, agar lebih memperhatikan penggunaan strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar warga belajar.
- c. Bahan referensi bagi peneliti lain yang menelaah lebih lanjut tentang strategi pembelajaran.

G. Definisi Operasional

Pada dasarnya strategi memiliki makna sebagai suatu titik acuan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Jika dikaitkan dengan belajar mengajar, strategi juga bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan pendidik dan warga belajar dalam perwujudan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (rangkaian kegiatan) yang termasuk juga

penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajarana.

Menurut Sudjana (2010), strategi pembelajaran memiliki tujuan yaitu terealisakannya efisiensi dan efektivitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan warga belajar. Penunjang kegiatan belajar mengajar mencakup fasilitas yang tersedia, sarana dan prasana. Maka dari itu strategi pembelajaran melingkupi cara menggunakan pendekatan, metode yang dipilih, bentuk media yang tersedia, dan sumber belajar yang dimanfaatkan.

Jadi strategi pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode, media, pendekatan pembelajaran dan sumber belajar yang digunakan.

1. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran dapat dimaknai dengan suatu garis yang sistematis dan tersruktur yang dipergunakan pendidik ketika menyampaikan bahan ajar kepada murid, agar tujuan pembelajaran terlaksana sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Menurut Sumiati & Asra (2013), untuk melaksanakan proses pembelajaran suatu materi pembelajaran perlu dipikirkan metode pembelajaran yang tepat, ketepatan penggunaan metode pembelajaran tergantung pada kesesuaian metode pembelajaran dengan beberapa faktor yaitu, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan tutor, kondisis warga belajar, sumber atau fasilitas, situasi kondisi dan waktu.

Metode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan oleh tutor yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi

pembelajaran, kondisis warga belajar, sumber atau fasilitas, situasi kondisi dan waktu.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan benda/alat yang dipergunakan ketika berlangsungnya proses penyampaian bahan materi ajar. Media pembelajaran digunakan bertujuan untuk membangkitkan pikiran, perhatian, perasaan, serta meningkatkan kemampuan belajar para warga belajar. Dengan adanya bantuan media pembelajaran diharapkan warga belajar dapat memperhatikan agar mendorong proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien. Fungsi media pembelajaran menurut Sumiati & Asra (2013), sebagai media pendidikan adalah sebagai berikut : (1) memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas (2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera (3) dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif warga belajar.

Media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media yang digunakan oleh tutor dalam pembelajaran sebagai alat bantu untuk memperjelas materi, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, serta dapat mengatasi sikap pasif warga belajar agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

3. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap pandangan terjadinya suatu proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari

metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu. Menurut Sumiati & Asra (2013), didalam pembelajaran pendidik harus mampu mnggunakan pendekatan pembelajaran yang dapat membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menggairahkan sehingga terciptanya hubungan dua arah yang harmonis antara pendidik dan warga belajar.

Pendekatan pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendekatan yang mampu menciptakan hubungan dua arah dan menciptakan suasana belajar yang kondusif.

4. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah sumber belajar yang berasal dari manusia, data, dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh warga belajar dalam belajar, baik secara terpisah, maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah warga belajar dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu. Menurut Sumiati & Asra (2013), sumber belajar adalah apa-apa saja yang dapat menunjang pembelajaran, mudah diperoleh dan digunakan dalam pembelajaran untuk membantu tutor dan warga belajar dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sumber belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber belajar yang berasal dari manusi maupun nonmanusia yang dapat menunjang pembelajaran dan mudah diperoleh dan digunakan dalam pembelajaran untuk membantu tutor dan warga belajar dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Hakikat Pendidikan Nonformal

Pendidikan nonformal adalah salah satu sub sistem dari satu sistem pendidikan nasional sebagai salah satu sistem baru dalam dunia pendidikan yang bentuk dan pelaksanaannya berbeda dengan sistem sekolah, pendidikan nonformal turut membentuk manusia seutuhnya dan membina pelaksanaan konsep pendidikan seumur hidup. Menurut Bartin (2016), pendidikan formal dan pendidikan nonformal merupakan dua sub sistem yang berbeda tetapi sama-sama memiliki peranan yang penting, perbedaan tersebut terletak pada segi waktu, tempat, tujuan dan jenis warga belajarnya.

Menurut Sudjana (2004), pendidikan masyarakat merupakan kegiatan yang tersusun diadakan di jalur yang berbeda pada sistem persekolahan diperuntukkan bagi masyarakat dengan berbagai layanan khusus dalam mencapai tujuan. Pendidikan nonformal adalah kegiatan yang sistematis secara mandiri dengan kegiatan yang luas untuk melayani masyarakat demi mencapai tujuan belajarnya. Menurut Coombs (Sudjana, 2004), nonformal adalah kegiatan yang sistematis secara mandiri dengan kegiatan yang luas untuk melayani masyarakat demi mencapai tujuan belajarnya.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut menunjukkan bahwa pengertian pendidikan nonformal adalah suatu sistem pendidikan yang diselenggarakan di luar jalur persekolahan yang disesuaikan atas asas kebutuhan masyarakat dengan pelaksanaannya yang fleksibel. Satuan Pendidikan Nonformal (PNF) atau

pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, Kelompok Belajar (KB), Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), majelis taklim, dan satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), maupun satuan pendidikan nonformal sejenis.

Adapun karakteristik pendidikan nonformal yaitu a) sebagai pendidikan yang langsung memperoleh keterampilan berdasarkan kebutuhannya, b) berpusat pada warga belajar, c) waktu dan kurikulum yang begitu fleksibel, d) menggunakan berbagai macam metode, e) hubungan Tutor dan warga belajar bersifat mendatar, dan f) penggunaan sumber-sumber lokal.

Menurut Aini (2006), bahwa pendidikan nonformal juga ikut membantu pendidikan, terutama mengatasi anak yang tidak terlayani sekolah, putus sekolah, dan pendidikan kemasyarakatan. Jalur pendidikan nonformal memiliki ciri yang diselenggarakan di luar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan.

Pendidikan nonformal diharapkan bisa berperan untuk memenuhi kebutuhan yang tidak diperoleh melalui pendidikan formal, seperti :

- a. Complement atau melengkapi pengetahuan dan keterampilan yang kurang atau tidak diperoleh dalam pendidikan formal
- b. Supplement atau menambah pengetahuan, keterampilan yang kurang atau tidak diperoleh dari pendidikan formal
- c. Subsitute atau mengganti pendidikan jalur formal disebabkan oleh beberapa hal sehingga tidak dapat mengikuti pendidikan persekolahan (formal).

a. Tujuan Pendidikan Nonformal

Pendidikan nonformal yaitu suatu kebutuhan karena di negara manapun di dunia ini pasti ada sekelompok orang yang memerlukan layanan pendidikan sebelum mereka masuk sekolah, sesudah mereka menyelesaikan sekolah, ketika mereka tidak mendapat kesempatan sekolah, bahkan ketika mereka sedang bersekolah. Menurut Santoso (dalam Marzuki, 2010), menyatakan bahwa tujuan pendidikan nonformal adalah supaya individu dalam hubungannya dengan lingkungan sosial dan alamnya dapat secara bebas dan bertanggung jawab menjadi pendorong ke arah kemajuan, gemar berpartisipasi memperbaiki kehidupan mereka. Sejalan dengan penjelasan di atas, menurut Jansen (dalam Marzuki, 2010), mengemukakan bahwa tujuan pendidikan nonformal yang dalam istilahnya biasa disebut pendidikan sosial, adalah membimbing dan merangsang perkembangan sosial ekonomi suatu masyarakat ke arah peningkatan taraf hidup. Pendidikan dan keterampilan apa pun yang diajarkan hendaknya dapat memacu peningkatan taraf hidup suatu masyarakat.

Tujuan pendidikan nonformal menurut Tilaar (dalam Marzuki, 2010) menyatakan bahwa tujuan pendidikan nonformal adalah menciptakan subjek pembangunan yang:

- a) Mampu melihat sekitar, melihat masalah-masalah hidup sehari-hari, melihat potensi yang ada baik sosial maupun fisik.
- b) Mampu serta terampil memanfaatkan potensi yang ada dalam diri, kelompok, masyarakatnya dan lingkungan fisiknya untuk memperbaiki hidup dan kehidupan masyarakatnya.

Kemampuan tersebut jelas memerlukan pendidikan dan latihan kepada individu ataupun kelompok-kelompok yang ada di masyarakat atau komunitas tertentu. Sementara itu tujuan pendidikan nonformal sebagaimana digariskan dalam peraturan pemerintahan Nomor 73 tahun 1991 (dalam Kamil, 2012) adalah:

- a) Melayani warga belajar supaya dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat serta mutu kehidupannya.
- b) Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah, atau melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
- c) Memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah.

Sejalan dengan pendapat di atas menurut Hamijoyo (dalam Kamil, 2012), mengemukakan bahwa “tujuan pendidikan nonformal adalah untuk memecahkan masalah-masalah keterlantaran pendidikan, baik bagi mereka yang belum pernah sekolah maupun yang gagal sekolah (*drop out*) serta memberikan bekal sikap, keterampilan, dan pengetahuan praktis yang relevan dengan kebutuhan kehidupannya”.

b. Fungsi Pendidikan Nonformal

Untuk mencapai tujuannya menurut Kamil (2012), pendidikan nonformal memiliki beberapa fungsi, yaitu:

- a) Mengembangkan nilai-nilai rohaniah dan jasmaniah warga belajar atas dasar potensi yang dimiliki.

- b) Mengembangkan cipta, rasa, dan karsa warga belajar agar lebih kreatif, mampu memahami lingkungannya, dan mempunyai kemampuan untuk mengaktualisasikan diri.
- c) Membantu warga belajar membentuk dan menafsirkan pengalaman mereka serta mengembangkan kerjasama dan partisipasi aktif dalam memenuhi kebutuhannya dan kebutuhan masyarakat.
- d) Mengembangkan cara berfikir dan bertindak kritis terhadap dan di dalam lingkungannya serta untuk memiliki kemampuan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- e) Mengembangkan sikap dan moral tanggung jawab sosial, pelestarian nilai-nilai budaya, serta keterlibatan diri dalam perubahan masyarakat.

Selanjutnya menurut Marzuki (2010), menjelaskan bahwa pendidikan nonformal berfungsi mengatasi berbagai kesenjangan yang ada di masyarakat. Menurut Hunter (dalam Marzuki, 2010), mengidentifikasi bahwa ada sembilan kesenjangan yang dapat diatasi melalui pendidikan nonformal sebagai berikut:

- a) Kesenjangan pekerjaan (*the job gap*), yaitu adanya ketidaksesuaian antara pendidikan dengan kebutuhan tenaga kerja atau keterampilan kerja yang dibutuhkan.
- b) Kesenjangan efisiensi (*the efficiency gap*), yaitu kurangnya pemanfaatan secara tepat sumber daya manusia dan sumber finansial.
- c) Kesenjangan permintaan dan penyediaan (*the demand and supply gap*), yaitu meningkatnya permintaan pendidikan dan konsekuensi rendahnya mutu pendidikan.

- d) Kesenjangan populasi (*population gap*), yaitu gagalnya sekolah untuk mengatasi pertumbuhan penduduk usia sekolah.
- e) Kesenjangan bayaran sebagai pendapatan (*the wage gap*), yaitu tingginya bayaran disektor perkotaan mengakibatkan migrasi dari desa ke kota.
- f) Kesenjangan persamaan hak (*the equity gap*), yaitu ketidakmampuan sekolah memberikan kesempatan kepada semua orang hanya bagi orang-orang yang punya kemampuan untuk membiayai karena semakin tinggi tingkatan pendidikannya semakin tinggi pula ongkosnya.
- g) Kesenjangan beradaptasi (*the adaptability gap*), yaitu kekuatan atau ketidakluwesannya sekolah yang menyebabkan sulitnya mereka merespons kebutuhan sosial dan ekonomi.
- h) Kesenjangan evaluasi (*evaluation gap*), kesenjangan ini timbul karena sulitnya menilai kinerja individu dalam pekerjaan karena keterampilan pekerja lebih cepat daripada supervisiornya.
- i) Kesenjangan harapan (*expectation gap*), yang terlihat dari adanya migrasi dari desa ke kota dan mengejar pendidikan guna mencari kerja yang sering kali tidak tersedia.

b. Ciri-Ciri Pendidikan Nonformal

Menurut Kamil (2012) menyatakan bahwa “ciri-ciri pendidikan nonformal dapat dilihat dari karakteristik tujuan, waktu penyelenggaraan, program, proses belajar, dan pembelajaran, dan pengendalian program”.

- a) Untuk memenuhi kebutuhan belajar tertentu yang fungsional bagi kehidupan kini dan masa depan.

- b) Untuk langsung menerapkan hasil belajar dalam kehidupan di lingkungan pekerjaan atau dalam masyarakat.
- c) Memberikan ganjaran berupa keterampilan, barang atau jasa yang diproduksi, dan pendapatan.

2. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

PKBM adalah salah satu dari berbagai macam dan sekian banyak instansi yang memfasilitasi dan menyelenggarakan berbagai pembelajaran sehingga berguna dan dibutuhkan oleh masyarakat, dengan harapan dapat dijadikan pijakan bagi komponen-komponen pembangunan untuk memberdayakan potensi-potensi yang ada di dalam masyarakat. Menurut UNESCO (Kamil, 2011), PKBM adalah sebuah wadah untuk masyarakat dan dikelolanya sendiri oleh masyarakat sehingga dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki sehingga kualitas hidup lebih sejahtera. Selanjutnya, menurut Sihombing (Kamil, 2011), PKBM adalah lembaga yang berbasis pendidikan masyarakat, sehingga masyarakat dengan mudah mendapatkan lebih banyak tentang program pendidikan dimasyarakat.

PKBM memiliki tujuan yang diprioritaskan seperti yang dikaitkan oleh Sihombing & Gutama (Saepudin, 2016) pertama, membuat masyarakat berdaya sehingga mampu hidup secara mandiri. Kedua, meningkatkan taraf dan kualitas kehidupan masyarakat dari segi ekonominya hingga sosial ke arah yang lebih memungkinkan dan digolongkan memadai. Ketiga, menimbulkan rasa kepedulian terhadap permasalahan dan konflik yang mungkin terjadi dan muncul di sekitar lingkungan tempat tinggalnya sehingga dapat meminimalisir hal

yang terjadi tersebut. Sejalan dengan itu Tohani (2009), program PNF mampu menyediakan manfaat yang tidak pernah dirasakan kepada warga belajarnya, mampu membuat warga belajar ahli dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu yang berguna baginya untuk menunjang kehidupan dan menaikkan taraf kehidupan, menjadikan terdidik bisa berdayaingatan rasional ketika meminimalkan masalah yang terjadi, mengajarkan warga belajar dalam bekerja sama secara mandiri maupun berkelompok, dan mampu secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan di masyarakat bahkan mampu membelajarkan masyarakat lain.

Berdasarkan pernyataan tersebut ditarik kesimpulannya bahwa PKBM merupakan sebuah wadah yang berasal dari masyarakat, digunakan oleh masyarakat, dan dirasakan manfaatnya juga bagi masyarakat yang diadakan di luar sistem pendidikan formal dengan memberikan peluang untuk seluruh masyarakat dengan mengikuti berbagai program yang mereka butuhkan sehingga hidupnya lebih sejahtera.

PKBM dalam penelitian ini yaitu PKBM Farilla Ilmi Kota Padang yang beralamat di Jalan Pasir Muaro Ganting No. 30 Kelurahan Perupuk raya Tabing. PBM Farilla Ilmi berdiri sejak tahun 2009. Pada tahun 2016 PKBM Farilla Ilmi ini resmi dimasukkan kedalam 10 PKBM (PKBM terbaik/percontohan) di Kota Padang. Selain itu, PKBM Farilla Ilmi juga memperoleh berbagai prestasi lainnya seperti juara pada lomba Tutor program pendidikan kesetaraan maupun Tutor program keaksaraan fungsional, serta Tutor pada program pendidikan anak usia dini. PKBM Farilla Ilmi menyelenggarakan berbagai program yang relevan dengan kebutuhan masyarakat antara lain program Pendidikan Anak Usia Dini

(PAUD), pendidikan kesetaraan (paket A, B, dan C), pendidikan Keaksaraan Fungsional (KF), dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM).

3. Program Paket C

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar untuk meningkatkan kualitas diri dan daya pikir seseorang dan merubah tingkah laku seseorang untuk kearah yang lebih maju sehingga dapat mebanggakan dan bermanfaat bagi negara. Untuk mewujudkan hal tersebut maka pemerintah menyelenggarakan suatu pendidikan yang fleksibel yang programnya terdapat di PKBM, program tersebut adalah program kesetaraan paket.

Pendidikan kesetaraan paket C merupakan program yang diberikan kepada masyarakat yang putus sekolah atau yang tidak dapat mengenyam pendidikan di jalur formal tingkat SMA/MA. Hal ini sejalan dengan pendapat Hanafi (Kemendikbud, 2015), pendidikan kesetaraan paket C adalah program pendidikan nonformal yang diadakan untuk seluruh masyarakat yang putus sekolah maupun tidak lanjut ke SMA/MA. Selanjutnya, juga sejalan dengan Rani, Aini, & Syuraini (2018) mengemukakan bahwa program paket C adalah program pendidikan pada jalur nonformal yang ditujukan bagi warga masyarakat yang karena keterbatasan sosial, ekonomi, waktu, kesempatan, dan geografi tidak dapat mengikuti pendidikan di Sekolah Menengah Atas atau sederajat.

Pendidikan kesetaraan paket C adalah salah satu pendidikan yang juga memberikan dan mengembangkan kemampuan warga belajar melalui berbagai kegiatan seperti pembekalan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai dengan pelaksanaannya yang fleksibel. Menurut Kusmayadi (2013), Program Pendidikan

kesetaraan Paket C Setara SMA yang diselenggarakan untuk memberi kesempatan kepada masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan formal. Pendidikan kesetaraan adalah jalur pendidikan nonformal dengan standar kompetensi lulusan yang sama dengan sekolah formal. Lulusan program paket C nantinya akan mendapatkan ijazah yang diakui setara dengan SMA sehingga nantinya warga belajar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu PerTutoran Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta. Masyarakat yang mengikuti program paket C harus memenuhi persyaratan: (1) Telah lulus dari Paket B atau SMP / MTs, (2) Tidak dapat melanjutkan atau menyelesaikan studinya di SMA / MA / SMK / MAK, (3) Tidak ingin belajar di pendidikan formal karena pilihan mereka sendiri, dan (4) Tidak bisa mendapatkan pendidikan di sekolah karena beberapa faktor (potensi, keterbatasan waktu, ekonomi, sosial dan hukum, dan keyakinan).

a. Tujuan Program Paket C

Menurut Kemendikbud (2015), program paket C memiliki dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, tujuan umum paket C adalah memberikan kesempatan belajar yang seluas-luasnya bagi masyarakat putus sekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga memiliki kemampuan setara SMA dan dapat meningkatkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sedangkan tujuan khususnya adalah

- 1) meningkatkan pengetahuan warga belajar untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan dunia kerja,

- 2) meningkatkan kemampuan sikap dan perilaku warga belajar sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, ekonomi, dan alam sekitarnya,
- 3) meningkatkan pengetahuan keterampilan dan kemampuan warga belajar untuk bekerja, usaha mandiri, serta memberikan peluang bagi yang memenuhi persyaratan dan ketentuan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

Dari tujuan di atas tergambar bahwa warga belajar diharapkan memiliki kemampuan yang setara dengan mereka menamatkan pendidikan di sekolah menengah atas.

4. Strategi Pembelajaran

Dalam pengertiannya strategi dapat dimaknai sebagai suatu haluan ketika hendak bertindak menggapai tujuan yang sudah ditetapkan. Dhubungkan dengan belajar mengajar, strategi juga bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan tutor dan warga belajar dalam perwujudan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi yang terjadi antara tutor dengan warga belajar dalam suatu situasi belajar. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun. Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelarana. Menurut Uno (2012), strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan ditentukan serta dipakai tutor dalam memberikan materi pembelajaran agar warga belajar dengan

mudah mengerti dan memahami bahan pembelajaran hingga tujuan pembelajaran dapat dimengerti setelah pembelajaran selesai. Menurut Rusman (2014), strategi pembelajaran merupakan rencana untuk suatu kegiatan yang mana di dalamnya terdapat pendekatan pembelajaran, penggunaan metode, dan pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran.

Menurut Sudjana (2010), tujuan strategi pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan warga belajar. Sumber pendukung kegiatan pembelajaran mencakup fasilitas dan alat-alat bantu pembelajaran.

Dalam menetapkan strategi pembelajaran haruslah memperhatikan beberapa prinsip yang ada. Prinsip-prinsip umum dalam penerapan strategi pembelajaran, yaitu:

a. Berpusat pada tujuan

Pada sistem pembelajaran tujuan merupakan bagian utama, semua kegiatan warga belajar dan pendidik haruslah diusahakan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Maka itu kesuksesan suatu strategi mengajar dapat dinyatakan melalui pencapaian warga belajar. Tujuan pembelajaran bisa menentukan suatu strategi yang harus digunakan oleh pendidik

b. Aktivitas

Strategi pembelajaran harus bisa mendorong aktivitas warga belajar, aktivitas tidak dimaksudkan terpaku pada aktivitas fisik saja, tetapi juga termasuk aktivitas yang termasuk aktivitas mental.

c. Individualitas

Mendidik merupakan cara untuk mengembangkan setiap individu warga belajar. Setiap pendidik pada dasarnya menginginkan perubahan pada diri warga belajar. Oleh karena itu keberhasilan warga belajar harus ditetapkan semaksimal mungkin, semakin tinggi standar keberhasilan ditentukan maka semakin berkualitas proses pembelajaran.

d. Integritas

Strategi pembelajaran ditekankan mampu mengembangkan semua aspek kepribadian terdidik secara terintegritas. Pembelajaran tidak hanya meningkatkan kecerdasan otak (kognitif) saja, tetapi juga untuk mengembangkan sikap dan perilaku (aspek afektif) dan psikomotor warga belajar juga.

Dengan demikian strategi pembelajaran mencakup penggunaan pendekatan, metode, bentuk media, dan sumber belajar.

1) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara atau jalan yang sistematis dan teratur yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada warga belajar, agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Seorang pendidik harus mampu menerapkan metode yang tepat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan memilih metode pembelajaran sesuai dengan ciri khas/ karakter warga belajar. Menurut Sanjaya (2006), metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Menurut Sumiati & Asra (2013), untuk melaksanakan proses pembelajaran suatu materi pembelajaran perlu dipikirkan metode pembelajaran yang tepat, ketepatan penggunaan metode pembelajaran tergantung pada kesesuaian metode pembelajaran dengan beberapa faktor yaitu, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan tutor, kondisis warga belajar, sumber atau fasilitas, situasi kondisi dan waktu.

Terwujud atau tidaknya penerapan strategi pembelajaran banyak ditentukan oleh strategitutor menggunakan metode pembelajar, dikarenakan strategi pembelajar dapat diimplementasikan bila menggunakan metode pembelajaran. Ada beberapa metode pembelajran yang bisa digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelejran, diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode yang banyak digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Metode ceramah merupakan metode yang disampaikan dengan teknik lisan kepada warga belajar. Menurut Sanjaya (2006), metode ceramah merupakan cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok warga belajar. Ceramah merupakan metode yang mudah untuk digunakan karena dalam menggunakannya tidak diperlukan peralatan yang lengkap. Metode ceramah bisa menyajikan materi pelajaran secara luas, karena dapat dirangkum atau dapat dijelaskan inti-inti materi oleh pendidik secara singkat dan jelas.

b) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode yang menggunakan alat peraga dan memperagakan materi yang ingin disampaikan kepada warga belajar. Melalui metode demonstrasi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik akan lebih cepat difahami oleh warga belajar karena penyampaiannya menggunakan alat bantu/alat peraga. Sejalan dengan itu Sanjaya (2006), berpendapat bahwa metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada warga belajar tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Jadi dengan menggunakan metode demonstrasi, dapat mendukung keberhasilan strategi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik.

c) Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan metode yang menuntut warga belajar untuk saling bertukar pendapat dalam memecahkan suatu topik permasalahan yang diberikan oleh pendidik untuk menentukan keputusan tertentu secara bersama-sama. Menurut Sanjaya (2006), metode diskusi merupakan metode pembelajaran yang menghadapkan warga belajar terhadap suatu permasalahan, tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan mengetahui pemahaman warga belajar dan untuk membuat suatu keputusan.

Ada dua jenis metode diskusi yang dapat digunakan pada saat pembelajaran yaitu, diskusi kelompok besar dan diskusi kelompok kecil. Diskusi kelompok besar merupakan diskusi kelas dimana permasalahan yang diberikan

oleh pendidik dipecahkan secara bersama-sama. Sedangkan diskusi kelompok kecil merupakan warga belajar dibagi menjadi beberapa kelompok 3-7 orang, kemudian diberikan jenis permasalahan yang berbeda, kemudian diakhiri dengan penyampaian pendapat dari masing-masing kelompok terhadap permasalahan yang diberikan.

d) Metode Simulasi

Menurut Ikhwan (2017), metode simulasi merupakan cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu. Sejalan dengan itu Sanjaya (2006) mengatakan, metode simulasi dapat digunakan dengan asumsi tidak semua proses pembelajaran dapat dilakukan secara langsung pada objek yang sebenarnya. Metode simulasi sebagai metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan menirukan kepada warga belajar dengan proses situasi tertentu, dan warga belajar juga ikut terlibat dalam hal ini sebagai mana simulasi yang dilakukan.

Metode simulasi menuntut warga belajar sebagai aktor untuk melakukan kegiatan seperti kejadiann yang sesungguhnya, diharapkan dengan simulasi akan dapat menyajikan bahan pelajaran dengan lebih konkrit. Dalam strategi pembelajaran metode simulasi dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan pembelajaran ekspositori dan inkuiri.

2) Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap pandangan terjadinya suatu proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih

sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu. Menurut Roy Killen dalam Sanjaya (2006) dilihat dari pendekatannya, pembelajaran terdapat dua jenis pendekatannya yaitu :

- a) Pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada warga belajar (*student centered approach*).
- b) Pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada tutor (*teacher centered approach*).

Pendekatan pembelajaran merupakan proses aktivitas tutor dalam menentukan kegiatan pembelajaran. Setiap pendekatan pembelajaran memiliki karakteristik tertentu dan tidak sama sesuai dengan fungsi dan tujuan setiap pendekatan. Pendekatan pembelajaran tidak harus menggunakan pendekatan tertentu tetapi sifatnya harus lugas dan terencana artinya menggunakan pendekatan harus disesuaikan dengan kebutuhan materi ajar yang direncanakan di dalam perencanaan pembelajaran.

Ada beberapa macam pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, diantaranya yaitu:

- a) Pendekatan kontekstual, pendekatan ini berlatar belakang bahwa warga belajar belajar lebih bermakna dengan melalui kegiatan mengalami sendiri dalam lingkungan ilmiah
- b) Pendekatan konstruktivisme, merupakan landasan kontekstual bahwa pendekatan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas dan tidak dengan tiba-tiba.

c) Pendekatan deduktif-induktif, pendekatan deduktif ditandai dengan pemaparan konsep definisi dan istilah-istilah pada bagian awal pembelajaran. Sedangkan pendekatan induktif memiliki ciri utama dalam mengelola informasi menggunakan data untuk membangun konsep atau untuk mendapatkan pengertian.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, pendekatan merupakan suatu tindakan pendidik untuk menguatkan metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik, di dalam pembelajaran pendekatan apa saja boleh digunakan asalkan sesuai dengan materi pembelajaran dan metode yang digunakan oleh pendidik.

3) Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran digunakan bertujuan untuk membangkitkan pikiran, perhatian, perasaan, serta meningkatkan kemampuan belajar para warga belajar. Dengan adanya bantuan media pembelajaran diharapkan warga belajar dapat memperhatikan agar mendorong proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien. Menurut Djamarah & Aswan (2006), dalam proses belajar mengajar media memiliki arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Sejalan dengan itu Brigs (1997) mengatakan, "Media pembelajaran adalah bentuk sarana fisik untuk menyampaikan berbagai informasi pembelajaran. Menurutnya sarana yang bisa digunakan bisa melalui video, buku dan lain lainnya".

Menurut Sudjana (Djamarah & Aswan, 2010), ketika menetapkan dan memilih media haruslah memperhatikan prinsip tertentu agar penggunaan media tersebut dapat mencapai hasil yang baik. Prinsip-prinsip itu adalah:

- a. Menentukan jenis media yang tepat, artinya pendidik haruslah memilih media apa yang tepat digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan bahan ajar yang akan diajarkan
- b. Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat yaitu menyesuaikan dengan tingkat usia, kematang/kemampuan warga belajar
- c. Menyajikan media dengan tepat disesuaikan dengan tujuan, bahan metode, waktu, dan sarana yang ada.
- d. Menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat.

Tujuan penggunaan media pembelajaran adalah untuk memperjelas materi atau bahan ajar yang disampaikan oleh pendidik. Kesulitan-kesulitan yang terdapat di dalam materi pembelajaran dapat disederhanakan pengertiannya sehingga mudah untuk di fahami. Namun yang harus diperhatikan di dalam penggunaan media pembelajaran adalah kesesuaiannya dengan isi dan tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Tujuan pembelajaran menjadi acuan dasar terhadap pemilihan dan penggunaan media pembelajaran.

Karena itu, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus tetap berdasar pada tujuan utama pembelajaran yang telah ditetapkan agar fungsi media dapat digunakan sebagaimana seharusnya, yaitu sebagai alat bantu penyampai pesan. Setiap media memiliki kelebihan dan kekurangan oleh karena itu, pendidik

dituntut untuk lebih kreatif dalam menetapkan dan memilih media mana yang lebih tepat untuk dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar pendidik tidak salah dalam memilih atau menetapkan media pembelajaran.

Secara umum, fungsi media pembelajaran menurut Sadiman et al., (2002), sebagai media pendidikan adalah sebagai berikut : (1) memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas (2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera (3) dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif warga belajar (4) dengan sifat yang unik pada setiap warga belajar ditambah lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pembelajaran ditentukan sama, maka pembelajaran akan mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus datasi sendiri.

Jadi, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan yang fungsinya untuk memperjelas informasi dari pembelajaran kepada warga belajar dalam proses pembelajaran.

4) Sumber Belajar

Sumber belajar (*learning resources*) adalah sumber belajar yang berasal baik dari manusia, data, dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh warga belajar dalam belajar, baik secara terpisah, maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah warga belajar dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu. Menurut Supriadi (2015), sumber belajar adalah semua sumber seperti orang, pesan, bahan, alat, teknik dan latar yang dimanfaatkan oleh warga belajar sebagai sumber untuk kegiatan belajar dan dapat meningkatkan

kualitas belajarnya. Sependapat dengan itu Hafid (2015), mengatakan sumber belajar ialah sesuatu yang dapat mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat ataupun oleh dirinya sendiri dapat pula merupakan suatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan di dalam bahan pembelajaran yang akan digunakan. Secara garis besarnya, terdapat dua jenis sumber belajar yaitu:

- a) Sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*), yakni sumber belajar yang secara khusus dirancang atau dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional unntuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal.
- b) Sumber belajar yang dimanfaatkan (*learning resources utilization*), yaitu sumber belajar yang tidak didesain khusus untuk keperluan pembelajaran dan keberadaannya dapat ditemukan, dan diterapkan untuk keperluan pembelajaran.

Sumber belajar pada dasarnya banyak sekali baik yang terdapat di dalam lingkungan kelas, masyarakat, hutan, lingkungan sekitar dan sebagainya. Yang perlu dipahami dalam hal ini adalah masalah pemanfaatannya yang akan tergantung pada kreativitas dan cara mengajar pendidik. Caladine (Supriadi, 2015), mengatakan pedoman dalam pemilihan sumber belajar adalah dengan menganalisis pernyataan-pernyataan yaitu : (1) sumber belajar yang dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) sumber belajar apa yang tersedia secara fisik bagi warga belajar, (3) sumber belajar yang paling aman digunakan oleh warga belajar, (4) sumber belajar yang dipilih dapat meningkatkan motivasi belajar.

5. Hubungan Strategi Pembelajaran dengan Hasil Belajar

Strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat penting didalam meningkatkan hasil belajar warga belajar. Tutor sebagai tenaga pendidik ditekankan agar menggunakan strategi yang baik agar hasil belajar warga belajar dapat meningkat. Strategi merupakan salah satu cara untuk membantu menumbuhkan atau melibatkan warga belajar dalam kegiatan pembelajaran. Strategi juga berkaitan dengan sikap untuk mempengaruhi tingkah laku setiap pihak yang terlibat dalam kaitan pembelajaran. Menurut Majid (2013), mengemukakan strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Kemudian Riyanto (2012), juga berpendapat bahwa strategi pembelajaran adalah cara tutor dalam mengefektifkan, mengefesiansikan, serta mengoptimalkan fungsi dan interaksi antara warga belajar dengan komponen pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Strategi pembelajaran merupakan suatu hal yang penting dalam proses pembelajaran karena dengan pemilihan strategi pembelajran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar warga belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini sependapat dengan Dick dan Carey (Sanjaya, 2008) mengatakan strategi pembelajaran merupakan suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk dapat meningkatkan hasil belajar warga belajar.

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar mengajar berlangsung yang dapat memberikan perubahan

tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Proses belajar terjadi karena adanya tujuan yang akan dicapai dan tujuan tersebut adalah hasil belajar. Hamalik (2011), mengatakan hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Jadi dapat disimpulkan hasil belajar sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh warga belajar setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pembelajaran tertentu. Hasil belajar ini tidak harus dalam bentuk nilai atau angka saja, tetapi juga dapat berupa perubahan atau peningkatan sikap, kebiasaan, pengetahuan, keuletan, ketabahan penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lainnya yang menuju pada perubahan positif.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran diduga merupakan suatu faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar. Apabila tutor memiliki strategi pembelajaran yang tepat, maka warga belajar juga mendapatkan hasil yang baik. Seseorang yang telah dikatakan berhasil dalam pembelajaran dapat dilihat dari pengetahuan, sikap serta keterampilan.

B. Penelitian Relevan

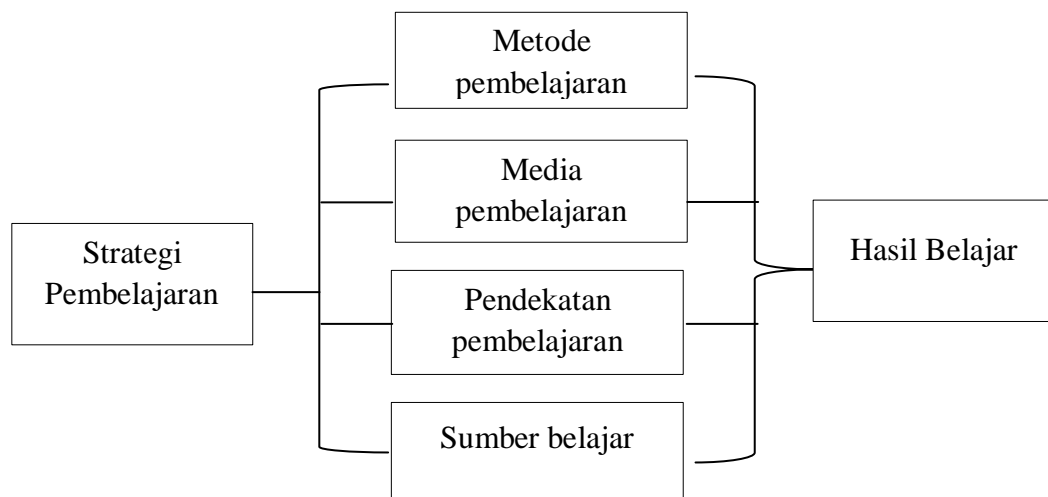
Penelitian relevan bertujuan agar tidak terdapat persamaan pada penelitian ini. Penelitian relevan merupakan bagian yang menguraikan tentang beberapa pendapat atau hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan permasalahan yang diteliti maka penelitian relevan dalam penelitian ini adalah:

1. Dayana Yulia Sari (2016) dengan judul gambaran penerapan prinsip Andragogi oleh tutor menurut warga belajar pada pembelajaran paket C di SKB Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci, hasil dari penelitiannya yaitu a) prinsip andragogi pada materi belajar yang diterapkan oleh tutor baik, b) prinsip andragogi dalam metode belajar oleh tutor sudah baik, c) prinsip andragogi dalam media pembelajaran oleh tutor sudah ditepkan dengan baik.
2. Silvi Amar (2019) dengan judul gambaran pelaksanaan pendekatan *cooperative learning* pada pembelajaran Sosiologi kesetaraan paket C di SPNF SKB 2 Tanah Datar, hasil dari penelitiannya mengatakan a) pelaksanaan pada kegiatan awal pembelajaran melalui pendekatan *Cooperative Learning* baik, b) pelaksanaan pada kegiatan inti pembelajaran melalui pendekatan *Cooperative Learning* baik, c) pelaksanaan pada evaluasi pembelajaran melalui pendekatan *Cooperative Learning* baik.
3. Wintri Rahmi (2017) dengan judul gambaran pendapat warga belajar tentang program paket C di PKBM Handayani Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota, hasil dari penelitiannya mengatakan a) pendapat warga belajar tentang konsep dasar program paket C dikategorikan baik, 2) pendapat warga belajar tentang sasaran program paket C dikategorikan baik, 3) pendapat warga belajar tentang mekanisme program paket C dikategorikan sangat baik, 4) pendapat warga belajar tentang hasil yang diharapkan dari penyelenggaraan program paket C dikategorikan baik,

Dilihat dari beberapa penelitian di atas memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu sama-sama meneliti tentang program kesetaraan paket C, namun yang membedakan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah variabel yang diteliti. Variabel penelitian yang menjadi fokus peneliti yaitu strategi pembelajaran dengan sub variabel yaitu: a) metode pembelajaran, b) pendekatan pembelajaran, c) media pembelajaran, dan d) sumber belajar.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan sebelumnya maka hal yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu mengenai metode pembelajaran, media pembelajaran, pendekatan pembelajaran, dan sumber belajar pada mata pelajaran IPS program paket C di PKBM Farilla Ilmi. Adapun kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Pertanyaan Peneliti

1. Bagaimana gambaran penggunaan metode pembelajaran pada mata pelajaran IPS program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Farilla Ilmi?
2. Bagaimana gambaran pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Farilla Ilmi?
3. Bagaimana gambaran penggunaan pendekatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Farilla Ilmi?
4. Bagaimana gambaran pemanfaatan sumber belajar pada mata pelajaran IPS program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Farilla Ilmi?

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif karena bertujuan untuk mengumpulkan informasi atau keterangan tentang suatu objek yang menggambarkan apa adanya pada saat penelitian dilakukan, seperti yang dikatan oleh Arikunto (2009), Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksud untuk menggambarkan tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti ingin mendeskripsikan tentang strategi pembelajaran pada mata pelajar IPS paket C di PKBM Farilla Ilmi.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2012), populasi merupakan sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian yang dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui, objek tersebut memiliki perilaku atau karakteristik tertentu tergantung tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan penjelasan di atas populasi populasi dalam penelitian ini adalah warga belajar program paket C di PKBM Farilla Ilmi sebanyak 48 orang. Dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai warga belajar program Paket C di PKBM Farilla Ilmi tahun 2018/2019.

- b. Melaksanakan dan mengikuti program Paket C.
- c. Mengikuti kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPS minimal 10x dalam sebulan.

Tabel. 2 Populasi Penelitian

No.	Umur	Jumlah
1.	17 – 29 tahun	30 orang
2.	30 – 45 tahun	18 orang
Total		48 orang

2. Sampel

Sampel merupakan perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan objek yang diteliti berdasarkan prosedur yang sudah ditetapkan. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian belum ada suatu ketentuan berapa persen jumlah suatu sampel harus diambil, seperti yang dikemukakan oleh Zuriyah (2006), sebenarnya tidak ada ketentuan yang mutlak berapa persen yang harus diambil dari populasi, ketidaktetapan yang mutlak itu tidak perlu menimbulkan keragu-raguan pada seorang peneliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *stratified sampling*. Apabila populasi terdiri atas kategori-kategori yang memiliki susunan bertingkat lalu diambil sampel secara terstratafikasi berdasarkan jumlah populasi masing-masing tingkat (Widodo, 2018).

Dengan jumlah populasinya 48 orang, yang akan diambil sebanyak 70% yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Sampel Penelitian

No.	Umur	Jumlah	
		Populasi	Sampel
1.	17 – 29 tahun	30 orang	21
2.	30 - 45 tahun	18 orang	12
Total		48 orang	33

C. Instrumen dan Pengembangannya

1. Penyusunan angket

Angket dalam penelitian ini disusun dengan pernyataan-pernyataan, untuk variabel strategi pembelajaran. Langkah-langkah dalam penyusunan angket adalah.

a. Membuat kisi-kisi dengan cara

- 1) Merinci variabel kepada sub variabel
- 2) Merumuskan indikator dengan setiap sub variabel
- 3) Menyusun item untuk setiap indikator

b. Menyusun item berdasarkan indikator yang telah ditetapkan

2. Melakukan uji coba angket

Uji coba angket dilakukan dengan langkah berikut ini.

a. Menentukan responden uji coba

Responden uji coba diambil dari populasi yang tidak termasuk sampel penelitian.

- b. Pelaksanaan uji coba instrumen dilakukan kepada 10 orang warga belajar paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang

c. Melakukan analisis hasil uji coba untuk mengetahui apakah angket dapat dimengerti dan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket tersebut. Uji coba dilakukan menggunakan angket yang mempunyai 40 item pernyataan.

1) Validitas

Validitas adalah ketepatan dalam mengukur yang dimiliki oleh item atau butir pertanyaan. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun valid, artinya instrumen itu dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Analisis validitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara menganalisis setiap butir pernyataan beserta alternatif jawaban dengan menggunakan SPSS (*Statistic Package and Service Solution*) 20. Uji validitas dilakukan pada 10 orang warga belajar di luar sampel. Hasil dari analisis uji coba instrumen yang pertama diperoleh 39 item valid dan 1 item tidak valid, maka dilakukan lagi perbaikan pada item yang tidak valid tersebut. Sehingga item yang ada dalam instrumen peneliti tetap dapat dipertahankan berjumlah 40 item.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah keadaan instrumen yang digunakan memiliki ketetapan waktu yang sama dalam mengukur, artinya instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik (Arikunto, 2010). Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS (*Statistic Package and Service Solution*)

20 dengan responden 10 orang warga belajar diperoleh $R_{hitung} = 0,966$ sedangkan $R_{(Tabel)}$ dengan $N=10$ pada taraf kepercayaan 5% = 0,632 karena $R_{hitung} >$ dari $R_{(Tabel)}$ maka semua item pada instrument penelitian ini valid.

D. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan angket. Menurut Sugiyono (2012), angket merupakan sekumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden atau sampel untuk dijawabnya.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan datanya adalah daftar pertanyaan dan ditujukan kepada warga belajar program pendidikan kesetaraan paket C dan penyusunan angket menggunakan alternatif jawaban berupa skala Likert dengan alternatif: selalu (SL), sering (SR), jarang (JR), dan tidak pernah (TP).

3. Jenis Data

- a. Data tentang metode pembelajaran yang digunakan oleh Tutor.
- b. Data tentang media pembelajaran yang digunakan oleh Tutor.
- c. Data tentang pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh Tutor.
- d. Data tentang sumber belajar yang dimanfaatkan oleh Tutor.

4. Sumber Data

Menurut Arikunto (2009), sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sesuai dengan jenis data yang diambil, maka

sumber data dalam penelitian adalah warga belajar yang menjadi sampel yaitu 33 orang.

E. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dikemukakan maka teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan perhitungan persentase. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2009), penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau penemuan sesuatu apa adanya tentang objek yang akan diteliti. Adapun analisis data dengan perhitungan persentase dan frekuensi sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : Jumlah persentase yang akan dicari

f : frekuensi jawaban

n : jumlah sampel

Setelah diperoleh nilai frekuensi dan persentase berdasarkan rumus di atas, maka nilai frekuensi tersebut diolah lebih lanjut untuk mendapatkan nilai indeks pada masing-masing sub variabel penelitian dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Index Persentase} = (\text{Total skor} / Y) \times 100$$

Keterangan :

Total skor = Jumlah dari frekuensi rata-rata pada masing-masing skala pengukuran dikali bobot tertimbang yang ditetapkan

Y = Banyaknya interval Skala Likert dikali jumlah responden

Bobot tertimbang untuk masing-masing interval skala Likert yang ditetapkan adalah : Tidak Pernah (TP) = 1; Jarang (JR) = 2; Sering (SR) = 3; dan Selalu (SL) = 4. Selanjutnya nilai indeks yang diperoleh tersebut dicocokkan dengan tabel kategori kualitatif sebagaimana terdapat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Rentang Indeks Persentase untuk menentukan kategori kualitatif hasil penilaian pada masing-masing sub variabel penelitian

Rentang Index Prosentase	Kategori Kualitatif
75,01 – 100 %	Sangat baik, Sangat tinggi
50,01 – 75 %	Baik, Tinggi
25,01 – 50 %	Buruk, Rendah
0 – 25 %	Buruk Sekali, Rendah Sekali

Sumber : Sugiono (2009)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Seperti yang telah dikemukakan pada bab pendahuluan, maka pada bab ini akan dikemukakan dan dijelaskan hasil penelitian serta pembahasan temuan penelitian yaitu mengenai (1) Strategi pembelajaran pada mata IPS program pendidikan paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang yang meliputi metode pembelajaran yang digunakan tutor dalam mata pelajaran IPS program pendidikan paket C, media pembelajaran yang digunakan tutor pada mata pelajaran IPS program pendidikan paket C, pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh tutor dalam pelaksanaan pembelajaran IPS program pendidikan paket C, dan sumber belajar yang dimanfaatkan dalam pembelajaran mata pelajaran IPS program pendidikan paket C serta (2) pembahasan hasil penelitian.

1. Gambaran Penggunaan Metode Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Farilla Ilmi

Data tentang strategi pembelajaran yang digunakan tutor dalam pembelajaran paket C pada mata pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi Padang yang dilihat dari sub variabel metode pembelajaran diungkapkan melalui 5 indikator yang meliputi: (1) pemilihan metode yang sesuai dengan tujuan yang terdiri atas 3 item pernyataan, (2) metode yang sesuai dengan materi pembelajaran terdiri atas 3 item pernyataan, (3) metode yang sesuai dengan kondisi warga belajar yang terdiri atas 3 item pernyataan, (4) metode yang sesuai dengan fasilitas yang terdiri atas 3 item pernyataan, dan (5) metode yang sesuai dengan waktu terdiri atas 3

item pernyataan. Untuk lebih jelasnya hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Distribusi Skor Metode Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Farilla Ilmi. (n=33)

Indikator	Skala Pengukuran	Jumlah	(%)	Skor (%)	Kategori
Pemilihan metode yang sesuai tujuan	Tidak pernah	1	0,03	76,8	sangat baik
	Jarang	7	0,21		
	Sering	13	0,39		
	Selalu	12	0,36		
Metode yang sesuai materi pembelajaran	Tidak pernah	2	0,06	79,5	sangat baik
	Jarang	4	0,12		
	Sering	13	0,39		
	Selalu	14	0,42		
Metode yang sesuai dengan kondisi warga belajar	Tidak pernah	0	0,00	79,29	sangat baik
	Jarang	6	0,18		
	Sering	15	0,45		
	Selalu	12	0,36		
Metode yang sesuai dengan fasilitas	Tidak pernah	0	0,00	78,79	sangat baik
	Jarang	8	0,24		
	Sering	12	0,36		
	Selalu	13	0,39		
Metode yang sesuai dengan waktu	Tidak pernah	1	0,00	79,8	sangat baik
	Jarang	4	0,12		
	Sering	16	0,48		
	Selalu	12	0,36		
Skor rata-rata				78,84	sangat baik

Selang Skor: 0 – 100%

76% - 100% : Sangat Baik

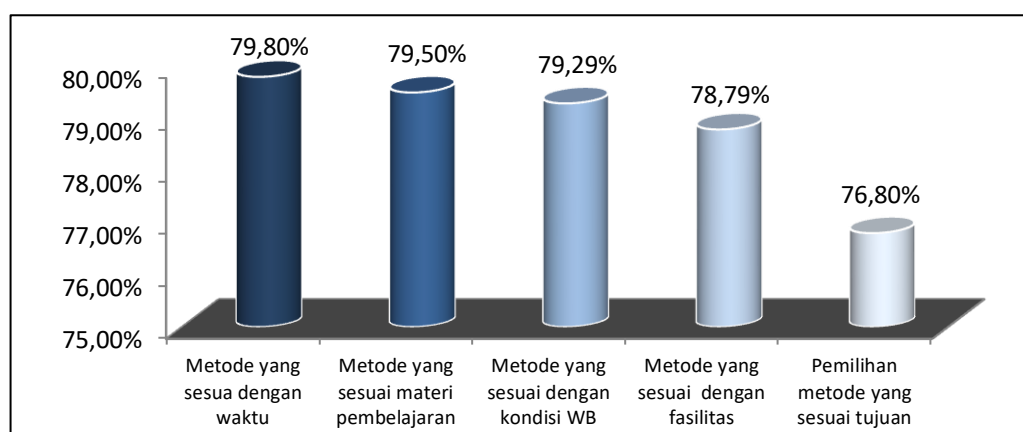
51% - 75% : Baik

26% - 50% : Kurang Baik

0% - 25% : Tidak Baik

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 33 responden, pada indikator pemilihan metode yang sesuai tujuan bahwa sebanyak 12 responden menjawab selalu, 13 menjawab sering, 7 menjawab jarang, dan 1 responden menjawab tidak pernah, dengan persentase jawaban sebanyak 76,8% yang dapat

dikategorikan sangat baik. Pada indikator metode yang sesuai materi pembelajaran ada 14 responden yang menjawab selalu, 13 menjawab sering, 4 menjawab jarang, dan 2 menjawab tidak pernah, dengan persentase jawaban sebanyak 79,5% yang di kategorikan sangat baik. Pada indikator metode yang sesuai dengan kondisi warga belajar sebanyak 12 responden menjawab selalu, 15 menjawab sering, dan 6 yang menjawab jarang, dengan hasil persentase jawaban yaitu 79,29% yang dapat dikategorikan sangat baik. Kemudian pada indikator metode yang sesuai dengan fasilitas sebanyak 13 responden yang menjawab selalu, 12 yang menjawab sering, dan 8 responden yang menjawab jarang, dengan jumlah rata-rata persentase 78,79% yang dapat dikategorikan sangat baik. Dan pada indikator metode yang sesuai dengan waktu sebanyak 12 responden yang menjawab selalu, 16 yang menjawab sering, dan 4 yang menjawab jarang, dengan hasil persentase 79,8% yang dapat dikategorikan sangat baik. Untuk lebih jelasnya hasil persentase setiap indikator dapat dilihat melalui histogram berikut ini.



Gambar 2. Histogram Gambaran Metode Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Farilla Ilmi

Jadi, dari histogram 3 dapat diketahui bahwa Gambaran Metode Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang dapat diklasifikasikan pada kategori sangat baik, hal itu terlihat dari jumlah persentase yang tinggi pada setiap indikatornya. Berdasarkan hal tersebut berarti bahwa tutor dapat menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan waktu pembelajaran, metode yang sesuai dengan materi pembelajaran, metode yang sesuai dengan kondisi warga belajar, metode yang sesuai dengan fasilitas yang tersedia, dan metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

2. Gambaran Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Farilla Ilmi

Data tentang strategi pembelajaran yang digunakan tutor dalam pembelajaran paket C pada mata pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi Padang yang dilihat dari sub variabel media pembelajaran diungkapkan melalui 3 indikator yang meliputi: (1) memperjelas materi yang terdiri atas 3 item pernyataan, (2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera terdiri atas 4 item pernyataan, dan (3) dapat mengatasi sikap pasif warga belajar yang terdiri atas 3 item pernyataan. Untuk lebih jelasnya hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 6. Distribusi Skor Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Farilla Ilmi (n=33)

Indikator	Skala Pengukuran	Jumlah	(%)	Skor (%)	Kategori
Memperjelas materi	Tidak pernah	0	0,00	79,04	sangat baik
	Jarang	8	0,24		
	Sering	11	0,33		
	Selalu	14	0,42		
Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera	Tidak pernah	0	0,00	80,87	sangat baik
	Jarang	7	0,21		
	Sering	12	0,36		
	Selalu	15	0,45		
Dapat mengatasi sikap pasif warga belajar	Tidak pernah	0	0,00	80,81	sangat baik
	Jarang	4	0,12		
	Sering	17	0,52		
	Selalu	12	0,36		
Skor rata-rata				80,24	sangat baik

Selang Skor: 0 – 100%

76% - 100% : Sangat Baik

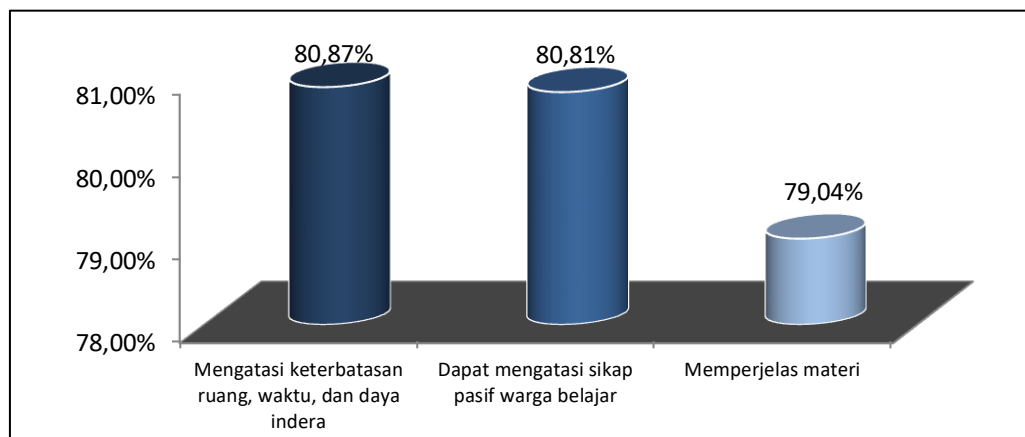
51% - 75% : Baik

26% - 50% : Kurang Baik

0% - 25% : Tidak Baik

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui bahwa dari 33 responden, pada indikator memperjelas materi sebanyak 14 responden menjawab selalu, 11 menjawab sering, dan 8 responden yang menjawab jarang, dengan persentase jawaban sebanyak 79,4% yang dapat dikategorikan sangat baik, pada indikator mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera ada 15 responden yang menjawab selalu, 12 menjawab sering, dan 7 yang menjawab jarang, dengan persentase jawaban sebanyak 80,87% yang di kategorikan sangat baik, dan pada indikator dapat mengatasi sikap pasif warga belajar sebanyak 12 responden menjawab selalu, 17 menjawab sering, dan 4 responden yang menjawab jarang, dengan hasil persentase 80,81% yang dapat dikategorikan sangat baik. Untuk

lebih jelasnya hasil persentase setiap indikator dapat dilihat melalui histogram berikut ini.



Gambar 3. Histogram Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Farilla Ilmi

Jadi, dari histogram 3 dapat diketahui bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran paket C pada mata pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang diklasifikasikan pada kategori sangat baik, ini artinya tutor selalu menggunakan media dalam setiap pembelajaran, sehingga media pembelajaran yang digunakan dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, mengatasi sikap pasif warga belajar, dan memperjelas materi.

3. Gambaran Penggunaan Pendekatan Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Farilla Ilmi

Data tentang strategi pembelajaran yang digunakan tutor dalam pembelajaran paket C pada mata pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi kota Padang yang dilihat dari sub variabel pendekatan pembelajaran diungkapkan melalui 2 indikator yang meliputi: (1) mampu menciptakan hubungan dua arah yang terdiri atas 4 item pernyataan, dan (2) menciptakan suasana belajar yang kondusif yang

terdiri atas 4 item pernyataan. Untuk lebih jelasnya hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Distribusi Skor Pendekatan Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Farilla Ilmi (n=33)

Indikator	Skala Pengukuran	Jumlah	(%)	Skor (%)	Kategori
Mampu menciptakan hubungan dua arah	Tidak pernah	1	0,03	80,87	sangat baik
	Jarang	6	0,18		
	Sering	12	0,36		
	Selalu	15	0,45		
Menciptakan suasana belajar yang kondusif	Tidak pernah	0	0,00	82,39	sangat baik
	Jarang	4	0,12		
	Sering	15	0,45		
	Selalu	14	0,42		
Skor rata-rata				81,44	sangat baik

Selang Skor: 0 – 100%

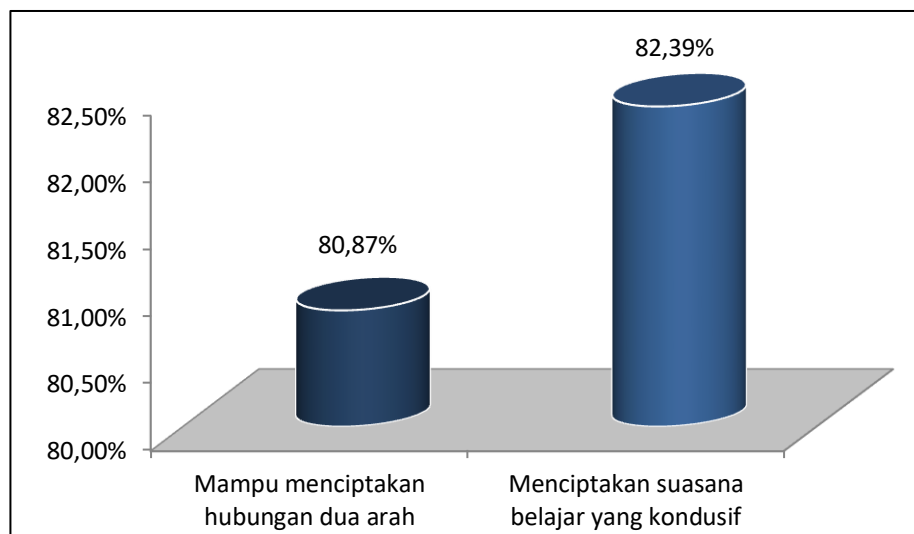
76% - 100% : Sangat Baik

51% - 75% : Baik

26% - 50% : Kurang Baik

0% - 25% : Tidak Baik

Berdasarkan tabel 7. dapat diketahui bahwa dari 33 responden, pada indikator mampu menciptakan hubungan dua arah sebanyak 15 responden menjawab selalu, 12 menjawab sering, 6 menjawab jarang, dan 1 responden yang menjawab tidak pernah, dengan persentase jawaban sebanyak 80,87% yang dapat dikategorikan sangat baik, dan pada indikator menciptakan suasana belajar yang kondusif ada 14 responden yang menjawab selalu, 15 menjawab sering, dan 4 yang menjawab jarang, dengan persentase jawaban sebanyak 80,87% yang di kategorikan sangat baik. Untuk lebih jelasnya hasil persentase setiap indikator dapat dilihat melalui histogram berikut ini.



Gambar 4. Histogram Gambaran Pendekatan Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Farilla Ilmi

Jadi, dari histogram 4 dapat diketahui bahwa gambaran pendekatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang dapat diklasifikasikan pada kategori sangat baik, hal itu terlihat dari jumlah persentase yang tinggi pada setiap indikatornya. Berdasarkan hal tersebut berarti bahwa tutor dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang mampu menciptakan hubungan dua arah dan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif.

4. Gambaran Pemanfaatan Sumber Belajar pada Mata Pelajaran IPS Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Farilla Ilmi

Data tentang strategi pembelajaran yang digunakan tutor dalam pembelajaran paket C pada mata pelajaran IPS di PKBM Farilla Ilmi Padang yang dilihat dari sub variabel sumber belajar diungkapkan melalui 2 indikator yang meliputi: (1) menunjang pembelajaran yang terdiri atas 3 item pernyataan, dan (2) dapat digunakan dan diperoleh yang terdiri atas 4 item pernyataan. Untuk lebih jelasnya hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Distribusi Skor Pemanfaatan Sumber Belajar pada Mata Pelajaran IPS Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Farilla Ilmi (n=33)

Indikator	Skala Pengukuran	Jumlah	(%)	Skor (%)	Kategori
Menunjang Pembelajaran	Tidak pernah	0	0,00	80,03	sangat baik
	Jarang	5	0,15		
	Sering	15	0,45		
	Selalu	13	0,39		
Dapat digunakan dan diperoleh	Tidak pernah	0	0,00	85,04	sangat baik
	Jarang	2	0,06		
	Sering	15	0,45		
	Selalu	16	0,48		
Skor rata-rata				82,92	sangat baik

Selang Skor: 0 – 100%

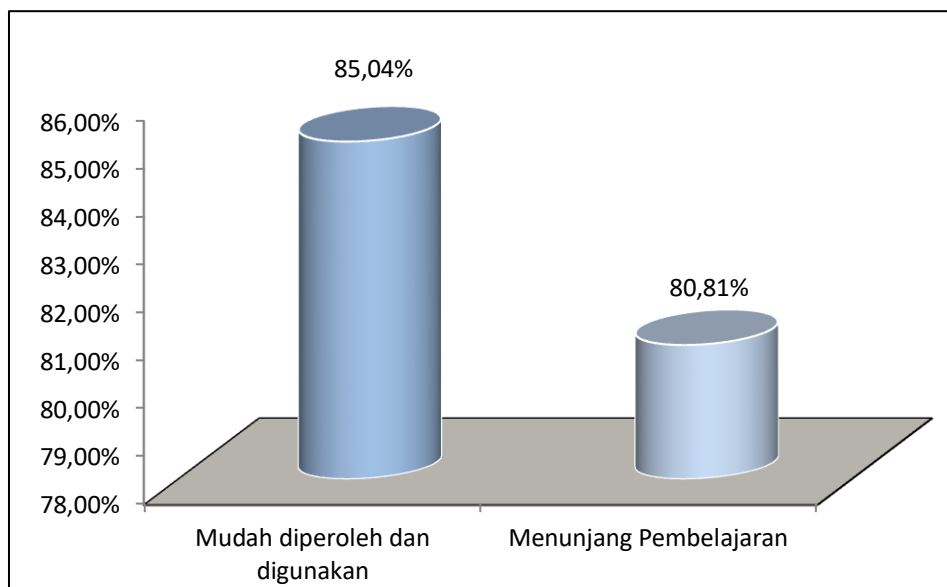
76% - 100% : Sangat Baik

51% - 75% : Baik

26% - 50% : Kurang Baik

0% - 25% : Tidak Baik

Berdasarkan tabel 8. dapat diketahui bahwa dari 33 responden, pada indikator menunjang pembelajaran sebanyak 13 responden menjawab selalu, 15 menjawab sering, dan 5 responden yang menjawab jarang, dengan persentase jawaban sebanyak 80,03% yang dapat dikategorikan sangat baik, dan pada indikator dapat digunakan dan diperoleh ada 16 responden yang menjawab selalu, 15 menjawab sering, dan 2 responden yang menjawab jarang, dengan persentase jawaban sebanyak 85,04% yang di kategorikan sangat baik. Untuk lebih jelasnya hasil persentase setiap indikator dapat dilihat melalui histogram berikut ini.



Gambar 4. Histogram Pemanfaatan Sumber Belajar pada Mata Pelajaran IPS Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Farilla Ilmi

Jadi, dari histogram 4 dapat diketahui bahwa gambaran pemanfaatan sumber belajar pada mata pelajaran IPS program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang dapat diklasifikasikan pada kategori sangat baik, hal itu terlihat dari jumlah persentase yang tinggi pada setiap indikatornya. Berdasarkan hal tersebut berarti bahwa tutor dapat memanfaatkan sumber pembelajaran yang mudah untuk diperoleh dan mudah untuk digunakan, serta dapat menunjang pembelajaran.

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil penelitian tentang strategi pembelajaran pada mata pelajaran IPS program paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang. Berikut ini dibahas satu persatu yaitu: (1) gambaran strategi pembelajaran dalam metode pembelajaran, (2) gambaran strategi pembelajaran dalam media pembelajaran, (3) gambaran strategi pembelajaran dalam pendekatan

pembelajaran, (4) gambaran strategi pembelajaran dalam pemanfaatan sumber belajar.

1. Gambaran Penggunaan Metode Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Farilla Ilmi

Berdasarkan hasil temuan dan pengolahan data tentang metode pembelajaran pada mata pelajaran IPS program paket C di PKBM Farilla Ilmi adalah sangat baik dengan persentase jawaban 78,84%. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran pada mata pelajaran IPS program paket C di PKBM Farilla Ilmi dilihat dari metode pembelajaran dapat dikategorikan sangat baik yaitu dalam hal penggunaan metode yang disesuaikan dengan waktu pembelajaran. Didalam pembelajaran, keefektifan penggunaan metode haruslah memperhatikan waktu pembelajaran dan alokasi waktu yang tersedia agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sehingga warga belajar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Sumiati & Asra (2013), penggunaan metode pembelajaran haruslah memperhatikan waktu pembelajaran berlangsung serta merancang alokasi waktu dengan mempertimbangkan waktu pembelajaran yang tersedia dan dibutuhkan agar pendidik tidak terjebak oleh kurangnya waktu dalam menyampaikan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penyampaian materi dalam pembelajaran menggunakan berbagai metode baik itu metode ceramah, metode diskusi, maupun metode demonstrasi tergantung materi, fasilitas, maupun alokasi waktu yang tersedia selama proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Daryanto (2010), penggunaan metode harus berdasarkan materi, tujuan, alokasi waktu, fasilitas, dan latar belakang warga

belajar. Penggunaan metode ceramah dalam penyampaian materi yaitu Tutor langsung menyampaikan materi secara lisan/berceramah kepada warga belajar, sedangkan metode diskusi digunakan oleh tutor dan warga belajar sama-sama berdiskusi untuk memecahkan persoalan yang dihadapi dalam pembelajaran.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran harus memperhatikan waktu belajar apakah pembelajaran dilaksanakan pada waktu pagi, siang, sore, ataupun malam, serta memperhatikan alokasi waktu yang tersedia. Karena metode pembelajaran merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan implementasi strategi pembelajaran. Untuk itu tutor harus benar-benar memperhatikan penggunaan metode pembelajaran.

2. Gambaran Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Farilla Ilmi

Berdasarkan hasil temuan dan pengolahan data tentang media pembelajaran pada mata pelajaran IPS program paket C di PKBM Farilla Ilmi adalah sangat baik dengan persentase jawaban 80,24%. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran pada mata pelajaran IPS program paket C di PKBM Farilla Ilmi dilihat dari media pembelajaran dapat dikategorikan sangat baik yaitu dalam hal mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh pendidik untuk dapat meningkatkan proses belajar warga belajar dalam pembelajaran, keberadaan media pembelajaran juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapai olehnya. Karena melalui media keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera dapat teratasi. Seperti yang dikatakan oleh Daryanto (2010), media yang

baik merupakan media yang dapat memperlihatkan peristiwa masa lampau, benda yang sukar untuk ditemui dan dikunjungi, peristiwa yang jarang atau berbahaya untuk didekati, dapat mendengarkan suara-suara yang sukar untuk ditangkap dengan telinga secara langsung, media juga mampu menjangkau jumlah audien yang besar dan mengamati suatu objek secara serempak.

Menurut Sudjana & Rivai (2013), didalam pengajaran pendidik haruslah memperhatikan pemilihan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, oleh sebab itu penggunaan media pembelajaran sangat tergantung kepada tujuan pembelajaran, bahan ajar, kemudahan memperoleh media pembelajaran, serta kemampuan pendidik dalam penggunaan media tersebut.

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh tutor dalam pembelajaran atau dengan kata lain alat bantu dalam penyampaian informasi dari tutor ke warga belajar sehingga terjadi interaksi yang sangat bagus selama proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Dale (dalam Rusman, 2017), penggunaan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan komunikasi yang terjalin antara tutor dengan warga belajar.

Media pembelajaran juga mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran dan hasil pembelajaran secara maksimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Jiwaningrum & Suryono (2014), proses pembelajaran memerlukan penggunaan media pembelajaran agar pembelajaran dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik. Apabila tujuan pembelajaran tercapai maka proses pembelajaran juga berjalan dengan baik dan akan berpengaruh terhadap keberhasilan program, maka

dari itu penggunaan media juga mempunyai andil dalam menentukan keberhasilan program pendidikan.

Dapat disimpulkan bahwa tutor haruslah mampu memanfaatkan serta mampu memberikan media pembelajaran yang dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera kepada warga belajar, dan juga media yang dapat membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah diranang dan untuk meningkatkan hasil belajar warga belajar agar mencapai hasil yang maksimal.

3. Gambaran Penggunaan Pendekatan Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Farilla Ilmi

Berdasarkan hasil temuan dan pengolahan data tentang pendekatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS program paket C di PKBM Farilla Ilmi adalah sangat baik dengan persentase jawaban 81,44%. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran pada mata pelajaran IPS program paket C di PKBM Farilla Ilmi dilihat dari pendekatan pembelajaran dapat dikategorikan sangat baik yaitu dalam hal menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Pada dasarnya proses pembelajaran merupakan suatu proses interaksibelajar antara tutor dengan warga belajar dan antara warga belajar dengan warga belajar lainnya, keberhasilan proses interaksi pada pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari faktor pendidik, warga belajar, fasilitas penunjang, maupun suasana proses interaksi pembelajaran tersebut.

Menurut Muhtadi (2005), banyak faktor yang mempengaruhi iklim kelas yang berkualitas dan kondusif, salah satunya yaitu pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada bagaimana warga belajar belajar (*student centered*) dimana proses pembelajaran hendaknya diarahkan pada warga belajar yang aktif

mengkonstruksi atau membangun sendiri pengetahuannya. Dalam pembelajaran peran pendidik dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif sangatlah diperlukan karena melalui suasana belajar yang menyenangkan dapat meningkatkan minat belajar warga belajar sehingga warga belajar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Sejalan dengan itu Harjali (2016), mengatakan bahwa suasana belajar atau iklim kelas dapat mempengaruhi pencapaian prestasi akademik dan non akademik warga belajar.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa tutor merupakan faktor terpenting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, suasana belajar yang kondusif dapat tercipta apabila ada interaksi timbal balik antara Tutor dengan warga belajar. Oleh sebab itu tutor harus mampu menimbulkan sikap aktif belajar warga belajar melalui pendekatan yang berpusat pada warga belajar agar terciptanya iklim belajar dan suasan yang kondusif.

4. Gambaran Pemanfaatan Sumber Belajar pada Mata Pelajaran IPS Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Farilla Ilmi

Berdasarkan hasil temuan dan pengolahan data tentang sumber belajar pada mata pelajaran IPS program paket C di PKBM Farilla Ilmi adalah sangat baik dengan persentase jawaban 82,92%. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran pada mata pelajaran IPS program paket C di PKBM Farilla Ilmi dilihat dari sumber belajar dapat dikategorikan sangat baik yaitu dalam hal dapat digunakan dan mudah diperoleh.

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk membantu tutor maupun warga belajar dalam pencapaian tujuan belajar. Menurut Sumiati & Asra (2013), keaktifan belajar tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan

sumber belajar yang digunakan, setiap bentuk bahan ajar haruslah menggunakan sumber belajar yang cocok agar pembelajaran efektif.

Sumber belajar yang digunakan oleh tutor haruslah mudah untuk digunakan oleh warga belajar dan juga keberadaannya tidak sukar untuk ditemukan atau tersedia disekitar tempat berlangsungnya proses pembelajaran, seperti yang dikemukakan oleh Prastowo(2011), bahwa kriteria dalam memilih sumber pembelajaran yaitu sumber belajar haruslah praktis dan sederhana artinya sumber belajar harus mudah digunakan dan tidak membingungkan dan juga sumber belajar mudah diperoleh, bahwa sumber belajar mudah untuk dicari dan didapatkan jika perlu memanfaatkan lingkungan sekitar yang tersedia. Pemilihan sumber belajar hendaknya tidak sembarangan. Dalam pemilihan sumber belajar akan lebih baik jika tutor menggunakan kriteria tertentu untuk memilih sumber belajar yang akan dipakai. Ini dimaksudkan agar sumber belajar yang dipilih tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran serta efisien jika diterapkan dalam pembelajaran.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran, didalam memilih sumber belajar tutor harus memperhatikan kriteria tertentu yaitu sumber belajar yang mudah digunakan dan keberadaannya mudah untuk ditemukan disekitar tempat pembelajaran.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang strategi pembelajaran pada mata pelajaran IPS program paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Metode pembelajaran pada mata pelajaran IPS program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang dikategorikan sangat baik. Hal ini terlihat dari beberapa indikator yaitu metode yang sesuai tujuan, materi, kondisi siswa, fasilitas, dan waktu
2. Media pembelajaran pada mata pelajaran IPS program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang dikategorikan sangat baik. Hal ini terlihat dari beberapa indikator memperjelas materi, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, dan mengatasi sikap pasif warga belajar.
3. Pendekatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang dikategorikan sangat baik. Hal ini terlihat dari indikator menciptakan hubungan dua arah dan menciptakan suasana belajar yang kondusif.
4. Sumber belajar pada mata pelajaran IPS program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang dikategorikan sangat baik. Hal ini terlihat dari indikator menunjang pembelajaran dan pada indikator dapat digunakan dan diperoleh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di simpulkan diatas, maka peneliti memberi saran sebagai berikut.

1. Kepada pengelola lembaga, agar senantiasa memfasilitasi Tutor dalam pelaksanaan pembelajaran terkhususnya pada mata pelajaran IPS.
2. Kepada Tutor, hendaknya dapat mempertahankan penggunaan strategi pembelajaran yang efektif dalam mata pelajaran IPS.
3. Kepada peneliti selanjutnya, agar meneliti variabel lain yang berhubungan dengan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, W. (2006). *Bahan Ajar Konsep Pendidikan nonformal*. Padang: FIP UNP.
- Amar, Silvi. (2019). *Gambaran Pelaksanaan Pendekatan Cooperative Learning pada Pembelajaran Sosiologi kesetaraan paket C di SPNF SKB 2 Tanah Datar*. Padang: PLS FIP UNP.
- Arikunto, S. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bartin, T. (2016). Pendidikan Orang Dewasa Sebagai Basis Pendidikan Non Formal. *Jurnal Teknodik*, 10(19), 156.
<https://doi.org/10.32550/teknodik.v10i19.398>
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, S. B., & Aswan, Z. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sari, Dayana Yulia. (2016). *Gambaran Penerapan Prinsip Andragogi oleh Tutor Menurut Warga Belajar pada Pembelajaran Paket C di SKB Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci*. Padang: PLS FIP UNP.
- Hafid, H. ab. (2015). Sumber dan Media Pembelajaran. *Jurnal Sulesana*, 6, 73.
- Hamalik, O. (2011). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harjali. (2016). *Strategi Tutor dalam Membangun Lingkungan Belajar yang Kondusif: Studi Fenomenologi pada Kelas-kelas Sekolah Menengah Pertama di Ponorogo*. 23(April), 10–19.
- Ikhwan, A. (2017). *Metode Simulasi Pembelajaran dalam Perspektif Islam*. 2, 1–34.
- Kamil, M. (2011). *Pendidikan Nonformal: Pengembangan melalui Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Indonesia (Sebuah Pembelajaran dari Kominkan Jepang)*. Bandung: Alfabeta.
- Kemendikbud. (2015). *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Paket C*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat.
- Kosasih Djahiri. (1994). *Buku Pedoman Tutor Pengajaran IPS*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusmayadi, D. (2013). *Upaya Tutor dalam Menerapkan Pendekatan Pembelajaran Mandiri Pada Warga Belajar Paket C di PKBM Pelita Pratama Bandung*. 2(2252), 1–12.

- Kusnadi. (2005). *Pendidikan Keaksaraan, Filosofi, Strategi, Implementasi*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhtadi, A. (2005). Menciptakan Iklim Kelas (Classroom Climate) Yang Kondusif dan Berkualitas dalam Proses Pembelajaran. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 5, 1–10.
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan*. Bandung: Diva.
- Rahmi, Wintri. (2017). *Gambaran Pendapat Warga Belajar Tentang Program Paket C di PKBM Handayani Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota*. Padang: PLS FIP UNP.
- Riyanto, Y. (2012). *Paradigma baru pembelajaran: sebagai referensi bagi pendidik dalam implementasi pembelajaran yang efektif dan berkualitas*. Jakarta: Kencana.
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Tutor*. Bandung: Raja Grafindo.
- Sadiman, A. S., Raharjo, R., Anung, H., & Harjito. (2002). *Media Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Siswoyo, Dwi, . dkk. (2011). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudjana. (2004). *Pendidikan Nonformal: wawasan sejarah perkembangan, filsafat dan teori Pendukung, serta asas*. Bandung: Falah Production.
- Sudjana. (2010). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Production.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2013). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati, & Asra. (2013). *Metode Pembelajaran*. Bandung: Bumi Rancaekek Kencana.
- Supriadi. (2015). Pemanfaatan sumber belajar dalam proses pembelajaran. *Lantanida Journal*, 3(2), 127–139. Retrieved from <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/1654>
- Uno, H. B. (2012). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif*,

Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik. Jakarta: Bumi Aksara.

Widodo. (2018). *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis.* Depok: Rajawali Pers.

Zuriah, N. (2006). *Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasi.* Jakarta: Bumi Aksara.

Lampiran 1

Tabel. 1 Nilai Mata Pelajaran IPS Semester Januari-Juni 2018 di PKBM Farilla Ilmi

No	Nama	KKM	Mata Pelajaran					
			Ekonomi	Ket.	Sosiologi	Ket.	Geografi	Ket.
1	Ade Menda Surya	75	73	BT	80	T	88	T
2	Adrison	75	90	T	85	T	90	T
3	Afriadi	75	83	T	87	T	92	T
4	Ahmad Solihin	75	90	T	91	T	80	T
5	Aidil Jaya Putra	75	95	T	85	T	85	T
6	Andri Ananda Putra	75	85	T	90	T	80	T
7	Awisman	75	87	T	90	T	90	T
8	Boy Adha Prasetya	75	88	T	76	T	90	T
9	Chris Setiawan	75	86	T	87	T	85	T
10	Dafri Azwarman	75	70	BT	78	T	80	T
11	Dodi Putra	75	88	T	89	T	80	T
12	Fadilatul Hasanah	75	92	T	90	T	85	T
13	Fakhrur Razhi	75	90	T	90	T	90	T
14	Fernando Yosefa	75	87	T	73	BT	90	T
15	Ferry Ferdi Anzar	75	90	T	84	T	85	T
16	Figo Sandani	75	88	T	85	T	95	T
17	Fitri Yastuti	75	79	T	88	T	95	T
18	Fitriyati	75	85	T	88	T	87	T
19	Gabriel Tekto Agwin	75	90	T	90	T	90	T
20	Hapbbil Suwandi	75	85	T	92	T	85	T
21	Hendra Wahyu	75	70	BT	80	T	90	T
22	Ice Trisna	75	71	BT	85	T	95	T
23	Leonardo Pasaribu	75	89	T	80	T	80	T
24	Loli Novita	75	87	T	90	T	85	T
25	Lowwelly Sitorus	75	90	T	90	T	78	T
26	Mesra Adri	75	88	T	85	T	85	T
27	Mohamad Arif	75	70	BT	80	T	87	T
28	Muhammad Ali	75	73	BT	80	T	88	T
29	Muhammad Husain	75	84	T	85	T	86	T
30	Mulyadi	75	89	T	90	T	70	BT
31	Nindi Andika Putri	75	90	T	90	T	88	T
32	Novi Indra	75	70	BT	85	T	92	T
33	Rahma Yanti	75	89	T	95	T	90	T
34	Rai Buana	75	88	T	95	T	87	T
35	Reyhan Syahdana Putra	75	90	T	87	T	90	T
36	Reynaldi Irfandi	75	87	T	90	T	88	T
37	Rika Silviyanti	75	70	BT	85	T	79	T
38	Riko Novrianto	75	85	T	90	T	85	T
39	Rivo Agusril	75	80	T	95	T	90	T
40	Riski Ramadani	75	84	T	80	T	85	T
41	Rofnal Afni	75	89	T	85	T	70	BT
42	Serli Rahayu	75	78	T	78	T	90	T
43	Sri Wedya Vardila	75	85	T	78	T	95	T
44	Syakyadi	75	90	T	87	T	80	T
45	Theresia Fransiska Romauli	75	72	BT	80	T	85	T
46	Widdy Pramana	75	90	T	80	T	80	T
47	Zekri	75	92	T	90	T	80	T
48	Zulardi	75	92	T	90	T	85	T

Keterangan :

T = Tuntas

BT= Belum Tuntas

Lampiran 2.

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
STRATEGI PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN IPS
PROGRAM PAKET C DI PKBM FARILLA ILMU
TABING KOTA PADANG

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
1.	Strategi pembelajaran	1. Metode pembelajaran	1.1 Sesuai tujuan pembelajaran	1-3
			1.2 Sesuai materi pembelajaran	4-6
			1.3 Sesuai dengan kondisi warga belajar	7-9
			1.4 Sesuai dengan fasilitas	10-12
			1.5 Sesuai dengan waktu	13-15
		2. Media pembelajaran	2.1 Memperjelas materi	16-18
			2.2 Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera	19-22
			2.3 Mengatasi sikap pasif warga belajar	23-25
		3. Pendekatan pembelajarn	3.1 Mampu menciptakan hubungan dua arah	26-29
			3.2 Menciptakan suasana belajar yang kondusif.	30-33
		4. Sumber belajar	4.1 Menunjang Pembelajaran	34-36
			4.2 Dapat diperoleh dan digunakan	37-40

Lampiran 3

ANGKET PENELITIAN

A. Pengantar

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT, semoga saudara/i dalam keadaan sehat dan sukses dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Amin. Pada kesempatan hari ini peneliti mohon kesediaan saudara/i dalam mengisi angket yang telah diberikan. Pengisian angket ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi berkenaan dengan strategi pembelajaran pada mata pelajaran IPS program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Farilla Ilmi Padang. Angket ini akan digunakan untuk menyusun skripsi dalam rangka penyelesaian studi program sarjana strata (S1).

Data dan informasi dari angket ini tidak merugikan saudara/i. oleh karena itu, peneliti mengharapkan saudara/i memberikan jawaban sejujurnya dan dijamin kerahasiaannya. Kejujuran saudara/i dalam mengisi angket ini merupakan sumbangan besar bagi dunia pendidikan. Atas partisipasi dan bantuannya, penulis ucapkan terimakasih.

Padang, September 2019

Peneliti

B. Petunjuk Pengisian Angket

Isilah pernyataan dibawah ini dengan tanda *check list* (✓) pada setiap pernyataan Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP).

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Tutor menggunakan metode yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran	✓			

C. Identitas

Nama :

Jenis Kelamin :

Alamat :

**STRATEGI PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN IPS
PROGRAM PAKET C DI PKBM FARILLA ILMI
TABING KOTA PADANG**

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
A. Metode Pembelajaran					
1	Tutor menggunakan metode yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran				
2	Tutor menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran				
3	Tutor menggunakan metode tanya jawab apabila warga belajar tidak memahami pembelajaran				
4	Tutor menggunakan metode yang sesuai dengan materi				
5	Tutor menggunakan berbagai macam metode untuk menyampaikan materi				
6	Tutor menyampaikan garis-garis besar materi pembelajaran				
7	Tutor menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi warga belajar				
8	Tutor menggunakan metode yang sesuai dengan kemampuan warga belajar				
9	Tutor menyesuaikan metode dengan pemahaman warga belajar				
10	Metode pembelajaran disesuaikan dengan fasilitas yang tersedia				
11	Tutor menggunakan metode yang berhubungan dengan fasilitas				
12	Tutor selalu menggunakan metode yang sesuai dengan fasilitas yang tersedia				
13	Tutor menggunakan metode yang bervariasi				
14	Tutor menggunakan metode ceramah yang sesuai dengan waktu pembelajaran				

15	Tutor menggunakan metode demonstrasi yang sesuai dengan waktu pembelajaran				
B. Media Pembelajaran					
16	Tutor menggunakan berbagai macam media				
17	Tutor menggunakan media yang sesuai dengan materi pembelajaran				
18	Warga belajar lebih mudah memahami materi yang dipelajari dengan menggunakan media pembelajaran				
19	Tutor menggunakan media video untuk memperlihatkan fenomena-fenomena				
20	Tutor menggunakan media untuk meningkatkan pemahaman warga belajar				
21	Tutor menayangkan video untuk menarik perhatian warga belajar				
22	Tutor menggunakan media yang dapat mempersingkat waktu pembelajaran				
23	Media pembelajaran yang digunakan Tutor merangsang warga belajar untuk aktif belajar				
24	Tutor menggunakan media pembelajaran yang dapat membuat warga belajar aktif				
25	Warga belajar aktif bertanya mengenai materi pembelajaran yang ditayangkan melalui media pembelajaran				
C. Pendekatan Pembelajaran					
26	Tutor memberikan kesempatan kepada warga belajar untuk menentukan pelaksanaan kegiatan pembelajaran				
27	Warga belajar memegang peranan penting dalam pembelajaran				
28	Tutor selalu menanyakan pendapat warga belajar tentang pembelajarann				
29	Tutor memberikan kesempatan kepada warga belajar untuk menyampaikan pendapatnya				
30	Pembelajaran terasa menyenangkan				
31	Tutor selalu menyelengi pembelajaran dengan gurauan				
32	Tutor mengarahkan warga belajar untuk belajar secara mandiri				
33	Tutor memberikan kesempatan kepada				

	warga belajar untuk menyimpulkan materi pembelajaran				
D. Sumber Belajar					
34	Tutor memiliki banyak pengetahuan				
35	Tutor menggunakan media cetak dan media elektronik sebagai sumber belajar				
36	Tutor memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran				
37	Tutor memanfaatkan buku-buku untuk menjelaskan pembelajaran				
38	Buku-buku mudah didapatkan				
39	Warga belajar dapat memanfaatkan modul yang disediakan oleh Tutor				
40	Sumber belajar tersedia dekat dengan program belajar				

Lampiran 4

Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen

NO	NO ITEM																																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40					
1	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	4	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3			
2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3		
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
5	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	4	4	4	
6	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
8	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	
9	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4
10	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3

Lampiran 5

Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Instrumen

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,975	40

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3,1000	,73786	10
VAR00002	2,7000	,82327	10

VAR00003	3,4000	,51640	10
VAR00004	3,2000	,63246	10
VAR00005	3,4000	,69921	10
VAR00006	3,0000	,66667	10
VAR00007	3,1000	,73786	10
VAR00008	3,4000	,69921	10
VAR00009	3,2000	,78881	10
VAR00010	2,9000	,73786	10
VAR00011	2,9000	,73786	10
VAR00012	3,4000	,69921	10
VAR00013	3,3000	,48305	10
VAR00014	3,5000	,70711	10
VAR00015	3,0000	,81650	10
VAR00016	3,0000	,66667	10
VAR00017	2,9000	,87560	10
VAR00018	3,4000	,69921	10
VAR00019	3,4000	,69921	10
VAR00020	3,4000	,84327	10
VAR00021	3,4000	,84327	10
VAR00022	3,3000	,67495	10
VAR00023	3,1000	,56765	10
VAR00024	3,1000	,56765	10
VAR00025	3,4000	,69921	10
VAR00026	3,2000	,78881	10

VAR00027	3,3000	,67495	10
VAR00028	3,3000	,82327	10
VAR00029	3,1000	,87560	10
VAR00030	3,1000	,56765	10
VAR00031	3,4000	,69921	10
VAR00032	3,6000	,51640	10
VAR00033	3,3000	,82327	10
VAR00034	3,5000	,52705	10
VAR00035	3,1000	,73786	10
VAR00036	3,2000	,78881	10
VAR00037	3,4000	,51640	10
VAR00038	3,3000	,67495	10
VAR00039	3,3000	,67495	10
VAR00040	3,5000	,52705	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	126,4000	384,489	,688	,975
VAR00002	126,8000	380,400	,743	,975
VAR00003	126,1000	390,100	,715	,975
VAR00004	126,3000	385,122	,782	,975

VAR00005	126,1000	385,656	,685	,975
VAR00006	126,5000	387,389	,652	,975
VAR00007	126,4000	383,822	,712	,975
VAR00008	126,1000	384,100	,743	,975
VAR00009	126,3000	382,011	,724	,975
VAR00010	126,6000	383,822	,712	,975
VAR00011	126,6000	384,044	,704	,975
VAR00012	126,1000	386,322	,660	,975
VAR00013	126,2000	390,622	,738	,975
VAR00014	126,0000	384,444	,721	,975
VAR00015	126,5000	382,278	,689	,975
VAR00016	126,5000	383,611	,800	,974
VAR00017	126,6000	381,822	,653	,975
VAR00018	126,1000	386,322	,660	,975
VAR00019	126,1000	382,544	,801	,974
VAR00020	126,1000	382,100	,671	,975
VAR00021	126,1000	380,544	,720	,975
VAR00022	126,2000	385,956	,699	,975
VAR00023	126,4000	389,600	,670	,975
VAR00024	126,4000	390,267	,640	,975
VAR00025	126,1000	385,656	,685	,975
VAR00026	126,3000	382,233	,716	,975
VAR00027	126,2000	385,067	,733	,975
VAR00028	126,2000	383,511	,644	,975

VAR00029	126,4000	378,267	,761	,975
VAR00030	126,4000	389,156	,691	,975
VAR00031	126,1000	382,100	,818	,974
VAR00032	125,9000	389,878	,726	,975
VAR00033	126,2000	382,178	,686	,975
VAR00034	126,0000	391,333	,639	,975
VAR00035	126,4000	385,156	,664	,975
VAR00036	126,3000	382,678	,701	,975
VAR00037	126,1000	391,211	,659	,975
VAR00038	126,2000	385,067	,733	,975
VAR00039	126,2000	385,511	,716	,975
VAR00040	126,0000	391,333	,639	,975

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
129,5000	404,944	20,12323	40

Lampiran 6

Rekapitulasi Data Penelitian

Rsp	No Item																																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
1	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	4	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3		
2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3		
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4		
5	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	4	4		
6	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
7	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
8	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	
9	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	
10	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	
11	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3		
12	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	1	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	
13	4	2	3	4	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	1	4	4	3	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	3		
14	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4		
15	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	
16	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	4	4	3	2	4	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	1	4	
17	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
18	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
19	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	
20	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	4	4	
21	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
22	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	
23	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4
24	3	2	3	3	4	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	4	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	
25	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	
26	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
27	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
28	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	4	4	
29	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	4	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	
30	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
32	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	
33	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	4	4	

Lampiran 7

Uji Validitas dan Reliabilitas Data Penelitian

RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007
VAR00008 VAR00009VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016
VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025
VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034
VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040

```

```

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL VARIANCE.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	33	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	33	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,972	,973	40

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3,12	,781	33
VAR00002	2,82	,917	33
VAR00003	3,39	,556	33

VAR00004	3,30	,728	33
VAR00005	3,30	,770	33
VAR00006	3,21	,696	33
VAR00007	3,24	,708	33
VAR00008	3,33	,692	33
VAR00009	3,09	,765	33
VAR00010	3,03	,728	33
VAR00011	2,97	,810	33
VAR00012	3,45	,754	33
VAR00013	3,15	,508	33
VAR00014	3,45	,666	33
VAR00015	3,18	,769	33
VAR00016	3,06	,747	33
VAR00017	3,03	,883	33
VAR00018	3,42	,708	33
VAR00019	3,24	,708	33
VAR00020	3,24	,867	33
VAR00021	3,18	,846	33
VAR00022	3,27	,674	33
VAR00023	3,15	,619	33
VAR00024	3,12	,600	33
VAR00025	3,42	,708	33
VAR00026	3,21	,781	33
VAR00027	3,30	,684	33
VAR00028	3,33	,777	33
VAR00029	3,27	,761	33
VAR00030	3,12	,600	33
VAR00031	3,30	,684	33
VAR00032	3,55	,506	33
VAR00033	3,21	,820	33

VAR00034	3,58	,502	33
VAR00035	3,00	,707	33
VAR00036	3,06	,747	33
VAR00037	3,42	,502	33
VAR00038	3,33	,692	33
VAR00039	3,36	,699	33
VAR00040	3,55	,564	33

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	126,70	369,655	,700	,971
VAR00002	127,00	368,188	,632	,972
VAR00003	126,42	378,252	,588	,972
VAR00004	126,52	369,570	,756	,971
VAR00005	126,52	374,195	,554	,972
VAR00006	126,61	371,121	,733	,971
VAR00007	126,58	369,314	,788	,971
VAR00008	126,48	372,320	,692	,972
VAR00009	126,73	368,142	,768	,971
VAR00010	126,79	370,422	,725	,971
VAR00011	126,85	368,258	,720	,971
VAR00012	126,36	374,426	,558	,972
VAR00013	126,67	382,167	,446	,972
VAR00014	126,36	372,489	,714	,971
VAR00015	126,64	371,801	,637	,972
VAR00016	126,76	366,939	,830	,971
VAR00017	126,79	368,047	,662	,972
VAR00018	126,39	374,496	,594	,972

VAR00019	126,58	370,564	,741	,971
VAR00020	126,58	368,439	,664	,972
VAR00021	126,64	368,926	,666	,972
VAR00022	126,55	374,006	,645	,972
VAR00023	126,67	375,229	,654	,972
VAR00024	126,70	377,030	,596	,972
VAR00025	126,39	372,246	,678	,972
VAR00026	126,61	366,309	,815	,971
VAR00027	126,52	370,758	,761	,971
VAR00028	126,48	371,633	,635	,972
VAR00029	126,55	368,756	,751	,971
VAR00030	126,70	375,843	,648	,972
VAR00031	126,52	372,508	,693	,972
VAR00032	126,27	376,267	,752	,971
VAR00033	126,61	367,621	,731	,971
VAR00034	126,24	380,064	,560	,972
VAR00035	126,82	373,091	,648	,972
VAR00036	126,76	371,439	,669	,972
VAR00037	126,39	376,559	,743	,972
VAR00038	126,48	371,008	,742	,971
VAR00039	126,45	370,131	,768	,971
VAR00040	126,27	380,705	,466	,972

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
129,82	391,278	19,781	40

Lampiran 8

Data Rekapitulasi Frekuensi dan Persentase Per Indikator

No Soal	TP	JR	SR	SL	Jml
	1	2	3	4	
1	0	8	13	12	33
2	3	13	8	9	33
3	0	1	18	14	33
Jml rata-rata	1	7	13	12	33
Skor	1	15	39	47	101
Skor tertinggi					132
Index Presentase					76,8
4	1	5	13	14	33
5	2	4	11	16	33
6	2	4	16	11	33
Jml rata-rata	2	4	13	14	33
Skor	2	9	40	55	105
Skor tertinggi					132
Index Presentase					79,5
7	0	5	16	12	33
8	1	3	15	14	33
9	0	9	14	10	33
Jml rata-rata	0	6	15	12	33
Skor	0	11	45	48	105
Skor tertinggi					132
Index Presentase					79,29
10	0	8	16	9	33
11	0	11	12	10	33
12	0	5	8	20	33
Jml rata-rata	0	8	12	13	33
Skor	0	16	36	52	104
Skor tertinggi					132
Index Presentase					78,79
13	2	2	22	7	33
14	0	3	12	18	33
15	1	7	13	12	33

Jml rata-rata	1	4	16	12	33
Skor	1	8	47	49	105
Skor tertinggi					132
Index Presentase					79,80
16	0	8	15	10	33
17	1	11	8	13	33
18	0	4	11	18	33
Jml rata-rata	0	8	11	14	33
Skor	0	15	34	55	104
Skor tertinggi					132
Index Presentase					79,04
19	0	5	15	13	33
20	0	9	7	17	33
21	0	9	9	15	33
22	0	4	16	13	33
Jml rata-rata	0	7	12	14	33
Skor	0	14	35	58	105
Skor tertinggi					132
Index Presentase					80,87
23	0	4	20	9	33
24	0	4	21	8	33
25	0	4	11	18	33
Jml rata-rata	0	4	17	12	33
Skor	0	8	52	47	107
Skor tertinggi					132
Index Presentase					80,81
26	0	7	12	14	33
27	2	4	14	13	33
28	0	7	9	17	33
29	0	6	12	15	33
Jml rata-rata	0	6	12	15	33
Skor	1	12	35	59	106
Skor tertinggi					132
Index Presentase					80,49
30	0	4	21	8	33
31	0	4	15	14	33

32	0	0	15	18	33
33	0	8	10	15	33
Jml rata-rata	0	4	15	14	33
Skor	0	8	46	55	109
Skor tertinggi					132
Index Presentase					82,39
34	0	0	14	19	33
35	0	8	17	8	33
36	0	8	15	10	33
Jml rata-rata	0	5	15	13	33
Skor	0	11	46	49	107
Skor tertinggi					132
Index Presentase					80,81
37	0	0	19	14	33
38	0	4	14	15	33
39	0	4	13	16	33
40	1	0	14	18	33
Jml rata-rata	0	2	15	16	33
Skor	0	4	45	63	112
Skor tertinggi					132
Index Persentase					85,04
Index Presentase Rata-rata					80,30

Selang Index Presentase : 0 - 100

Tidak Baik : 0.00 - 25.00

Kurang Baik : 26.00 - 50.00

Baik : 51.00 - 75.00

Baik sekali : 76.00 - 100

Lampiran 9

Data Rekapitulasi Frekuensi Per Variabel

No Soal	TP	JR	SR	SL	Jml
	1	2	3	4	
1	0	8	13	12	33
2	3	13	8	9	33
3	0	1	18	14	33
4	0	5	13	15	33
5	2	4	11	16	33
6	2	4	16	11	33
7	0	5	16	12	33
8	1	3	15	14	33
9	0	9	14	10	33
10	0	8	16	9	33
11	0	11	12	10	33
12	0	5	8	20	33
13	0	2	24	7	33
14	0	3	12	18	33
15	1	7	13	12	33
Jml rata-rata	1	6	14	13	33
Skor	1	12	42	50	105
Skor tertinggi					132
Index Presentase					79,2
16	0	8	15	10	33
17	1	11	8	13	33
18	0	4	11	18	33
19	0	5	15	13	33
20	0	9	7	17	33
21	0	9	9	15	33
22	0	4	16	13	33
23	0	4	20	9	33
24	0	4	21	8	33
25	0	4	11	18	33
Jml rata-rata	0	6	13	13	33
Skor	0	12	40	54	106
Skor tertinggi					132
Index Presentase					80,3

No Soal	TP	JR	SR	SL	Jml
	1	2	3	4	
26	0	7	12	14	33
27	2	4	14	13	33
28	0	7	9	17	33
29	0	6	12	15	33
30	0	4	21	8	33
31	0	4	15	14	33
32	0	0	15	18	33
33	0	8	10	15	33
Jml rata-rata	0	5	14	14	33
Skor	0	10	41	57	108
Skor tertinggi					132
Idex Presentase					81,6
34	0	0	14	19	33
35	0	8	17	8	33
36	0	8	15	10	33
37	0	0	19	14	33
38	0	4	14	15	33
39	0	4	13	16	33
40	1	0	14	18	33
Jml rata-rata	0	3	15	14	33
Skor	0	7	45	57	110
Skor tertinggi					132
Idex Presentase					83,0
Index Presentase Rata-rata					81,03

Selang Index Presentase : 0 - 100

Tidak Baik : 0.00 - 25.00

Kurang Baik : 26.00 - 50.00

Baik : 51.00 - 75.00

Baik sekali : 76.00 - 100

Lampiran 10

Frekuensi Variabel

```

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
VAR00007 VAR00008
  VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016
VAR00017 VAR00018 VAR00019
  VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027
VAR00028 VAR00029 VAR00030
  VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038
VAR00039 VAR00040
  /ORDER=ANALYSIS.

```

Frequency Table

VAR00001					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	8	24,2	24,2	24,2
	SR	13	39,4	39,4	63,6
	SL	12	36,4	36,4	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

VAR00002					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	3	9,1	9,1	9,1
	JR	13	39,4	39,4	48,5
	SR	8	24,2	24,2	72,7
	SL	9	27,3	27,3	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

VAR00003					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	1	3,0	3,0	3,0
	SR	18	54,5	54,5	57,6
	SL	14	42,4	42,4	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

VAR00004					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	5	15,2	15,2	15,2
	SR	13	39,4	39,4	54,5
	SL	15	45,5	45,5	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

VAR00005					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	2	6,1	6,1	6,1
	JR	4	12,1	12,1	18,2
	SR	11	33,3	33,3	51,5
	SL	16	48,5	48,5	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

VAR00006					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	2	6,1	6,1	6,1
	JR	4	12,1	12,1	18,2
	SR	16	48,5	48,5	66,7
	SL	11	33,3	33,3	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

VAR00007					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	5	15,2	15,2	15,2
	SR	16	48,5	48,5	63,6
	SL	12	36,4	36,4	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

VAR00008					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	1	3,0	3,0	3,0
	JR	3	9,1	9,1	12,1
	SR	15	45,5	45,5	57,6
	SL	14	42,4	42,4	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

VAR00009					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	9	27,3	27,3	27,3
	SR	14	42,4	42,4	69,7
	SL	10	30,3	30,3	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

VAR00010					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	8	24,2	24,2	24,2
	SR	16	48,5	48,5	72,7
	SL	9	27,3	27,3	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

VAR00011					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	11	33,3	33,3	33,3
	SR	12	36,4	36,4	69,7
	SL	10	30,3	30,3	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

VAR00012					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	5	15,2	15,2	15,2
	SR	8	24,2	24,2	39,4
	SL	20	60,6	60,6	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

VAR00013					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	2	6,1	6,1	6,1
	SR	24	72,7	72,7	78,8
	SL	7	21,2	21,2	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

VAR00014					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	3	9,1	9,1	9,1
	SR	12	36,4	36,4	45,5
	SL	18	54,5	54,5	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

VAR00015					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	1	3,0	3,0	3,0
	JR	7	21,2	21,2	24,2
	SR	13	39,4	39,4	63,6
	SL	12	36,4	36,4	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

VAR00016					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	8	24,2	24,2	24,2
	SR	15	45,5	45,5	69,7

	SL	10	30,3	30,3	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

VAR00017					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	1	3,0	3,0	3,0
	JR	11	33,3	33,3	36,4
	SR	8	24,2	24,2	60,6
	SL	13	39,4	39,4	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

VAR00018					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	4	12,1	12,1	12,1
	SR	11	33,3	33,3	45,5
	SL	18	54,5	54,5	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

VAR00019					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	5	15,2	15,2	15,2
	SR	15	45,5	45,5	60,6
	SL	13	39,4	39,4	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

VAR00020					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	9	27,3	27,3	27,3
	SR	7	21,2	21,2	48,5
	SL	17	51,5	51,5	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

VAR00021					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	9	27,3	27,3	27,3
	SR	9	27,3	27,3	54,5
	SL	15	45,5	45,5	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

VAR00022					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	4	12,1	12,1	12,1
	SR	16	48,5	48,5	60,6
	SL	13	39,4	39,4	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

VAR00023					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	4	12,1	12,1	12,1
	SR	20	60,6	60,6	72,7
	SL	9	27,3	27,3	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

VAR00024					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	4	12,1	12,1	12,1
	SR	21	63,6	63,6	75,8
	SL	8	24,2	24,2	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

VAR00025					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	4	12,1	12,1	12,1
	SR	11	33,3	33,3	45,5
	SL	18	54,5	54,5	100,0

	Total	33	100,0	100,0	
--	-------	----	-------	-------	--

VAR00026					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	7	21,2	21,2	21,2
	SR	12	36,4	36,4	57,6
	SL	14	42,4	42,4	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

VAR00027					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	2	6,1	6,1	6,1
	JR	4	12,1	12,1	18,2
	SR	14	42,4	42,4	60,6
	SL	13	39,4	39,4	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

VAR00028					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	7	21,2	21,2	21,2
	SR	9	27,3	27,3	48,5
	SL	17	51,5	51,5	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

VAR00029					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	6	18,2	18,2	18,2
	SR	12	36,4	36,4	54,5
	SL	15	45,5	45,5	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

VAR00030					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	4	12,1	12,1	12,1
	SR	21	63,6	63,6	75,8
	SL	8	24,2	24,2	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

VAR00031					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	4	12,1	12,1	12,1
	SR	15	45,5	45,5	57,6
	SL	14	42,4	42,4	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

VAR00032					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SR	15	45,5	45,5	45,5
	SL	18	54,5	54,5	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

VAR00033					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	8	24,2	24,2	24,2
	SR	10	30,3	30,3	54,5
	SL	15	45,5	45,5	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

VAR00034					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SR	14	42,4	42,4	42,4
	SL	19	57,6	57,6	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

VAR00035					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	8	24,2	24,2	24,2
	SR	17	51,5	51,5	75,8
	SL	8	24,2	24,2	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

VAR00036					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	8	24,2	24,2	24,2
	SR	15	45,5	45,5	69,7
	SL	10	30,3	30,3	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

VAR00037					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SR	19	57,6	57,6	57,6
	SL	14	42,4	42,4	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

VAR00038					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	4	12,1	12,1	12,1
	SR	14	42,4	42,4	54,5
	SL	15	45,5	45,5	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

VAR00039					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	4	12,1	12,1	12,1
	SR	13	39,4	39,4	51,5

	SL	16	48,5	48,5	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

VAR00040					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	1	3,0	3,0	3,0
	SR	14	42,4	42,4	45,5
	SL	18	54,5	54,5	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Lampiran 11**SURAT IZIN PENELITIAN**

Padang, September 2019

Hal : Izin Penelitian
Kepada : Yth. Ketua Jurusan PLS FIP
Universitas Negeri Padang
Di
Padang

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Asmarita
NIM/BP : 15005061/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Mohon bantuan Ibu agar dapat kiranya memberi izin kepada saya untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi,

Judul Penelitian : Strategi Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS
Program Paket C di PKBM Farilla Ilmi Tabing Kota
Padang

Tempat Penelitian : PKBM Farilla Ilmi Tabing Kota Padang

Objek Penelitian : Warga Belajar Paket C

Lama Penelitian : September s/d Oktober 2019

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan bantuan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,


Dr. Tasril Bartin, M.Pd
NIP 19700407 199702 001

Hormat Saya,


Asmarita
NIM 15005061/2015



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. 7658593

24 September 2019

Nomor : 1223 /UN35.4.4/AK/2019
 Lamp : -
 Hal : **Izin Melakukan Penelitian**

Yth. **Bapak Walikota Padang**
 Cq. Kepala Kesbangpol
 di
 Tempat

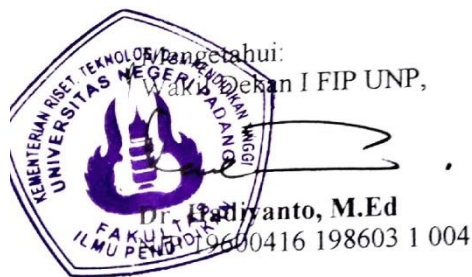
Dengan Hormat
 Dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat kiranya memberi izin melaksanakan penelitian yang akan diselenggarakan oleh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP yaitu :

Nama : Asmarita
 Nim/BP : 15005061/2015

Untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi :

Judul Penelitian : Strategi Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS Program Paket C di
 PKBM Farilla Ilmi Tabing Kota Padang
 Tempat Penelitian : PKBM Farilla Ilmi Tabing Kota Padang
 Objek Penelitian : Warga Belajar Paket C
 Waktu Penelitian : September s/d Oktober 2019

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



A.n Ketua Jurusan,

Drs. Wisroni, M.Pd
 NIP 19591013 198703 1 003
 Surat kuasa No. 1216/UN35.4.4/TU.5/2019
 Tanggal 23 September 2019

Tembusan:

1. Dekan FIP UNP (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. PKBM Farilla Ilmi Tabing Kota Padang



PEMERINTAH KOTA PADANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Komplek Balaikota Padang, Jl. Bagindo Aziz Chan No. 1, By. Pass Aia Pacah Padang

REKOMENDASI

Nomor : 200.09.1987/Kesbangpol/2019

Kepala Kantor Kesbangpol Kota Padang setelah membaca dan mempelajari :

a. Dasar :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 2. Surat dari : Wk. Dekan I FIP UNP
 Nomor : 1223/UN35.4.4/AK/2019 tanggal 24 Sept 2019
- b. Surat Pernyataan Penanggung Jawab penelitian Ybs, tanggal 25 Sept 2019

Dengan ini memberikan persetujuan Penelitian/Survey/Pemetaan/PKL/PBL (Pengalaman Belajar Lapangan) di wilayah Kota Padang sesuai dengan permohonan yang bersangkutan :

Nama : **Asmarita**
 Tempat/Tanggal Lahir : Tebo Jaya, 28 November 1996
 Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
 Alamat : Jl. Cendrawasih, Gang Walet Air Tawar Barat
 Nomor Handphone : 082282526639
 Maksud Penelitian : Penyelesaian Skripsi
 Lama Penelitian : 1 (satu) Bulan
 Judul : **Strategi Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS**
 Penelitian/Survey/PKL : **Program Paket C di PKBM Farilla Ilmi Tabing Padang**
 Tempat Penelitian : Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Farilla Ilmi
 Anggota Rombongan : -

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati Peraturan dan Tata Tertib di Daerah setempat/Lokasi Penelitian.
2. Pelaksanaan Penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Ketertiban di Daerah setempat/ lokasi Penelitian.
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Walikota Padang melalui Kantor Kesbang dan Politik Kota Padang dalam kesempatan pertama.
4. Bila terjadi penyimpangan dari maksud/ tujuan penelitian ini, maka Rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Padang, 25 September 2019

A.n Walikota Padang
Kepala Kantor Kesbang dan Politik
Kasubag Tata Usaha

ERI JASMAN, S.Sos, MM
 NIP.196411171989031001

NIP.19760921 200212 1 010



PEMERINTAH KOTA PADANG DINAS PENDIDIKAN

JL. Bagindo Aziz Chan no. 8 Padang Telp. (0751) 21554-21825 fax (0751) 21554
Website : <http://www.diskdik.padang.go.id>

IZIN PENELITIAN

Nomor: 070/64/ DP.PPMP.01/IX/2019

Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang berdasarkan Surat KASUBAG. Tatausaha Kesbangpol Kota Padang nomor ; 070/07.1987/Kesbang Pol/2019 tanggal 25 September 2019 perihal izin pengambilan penelitian dalam rangka untuk penyelesaian tugas akhir Skripsi, pada prinsipnya dapat diberikan kepada :

Nama : ASMARITA
 Nim : 15005061
 Jurusan : PLS
 Jenjang : S1
 Judul : STRATEGI PEMBELAJARA PADA MATE PELAJARAN IPS PROGRAM PAKET C DI PKBM FARILLA ILMU TABING PADANG
 Lokasi : PKBM Farilla Ilmi Padang
 Waktu : September s.d. Oktober 2019

Dengan ketentuan :

1. Selama kegiatan berlangsung tidak mengganggu proses belajar mengajar
2. Setelah melakukan penelitian agar dapat memberikan laporan satu rangkap ke Dinas Pendidikan Kota Padang Cq. Bidang PPMP
3. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam jam belajar siswa.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 25 September 2019
 an. Kepala
 KASI. Perencanaan

 Wina Atriosa, S.Si. ME
 NIP.19760921 200212 1 010

Tembusan:

2. Walikota Padang (sebagai laporan)
3. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
4. Surat Kasubag Tatausaha Kesbangpol Kota Padang
5. Kepala PKBM Farilla Ilmi Padang
6. Arsip



SURAT KETERANGAN
 No : 045/SB/PKBM-FI/X/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Yayasan PKBM Farilla Ilmi Kelurahan Parupuk Tabing Kec.Koto Tengah, Menerangkan bahwa

Nama : ASMARITA
 NIP /BP : 15005061 / 2015
 Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah / Jenjang S1

Telah Melakukan penelitian di tempat Kami PKBM Farilla Ilmi untuk penyusunan tugas akhir / skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Padang, Oktober 2019

Ketua Yayasan PKBM Farilla Ilmi

H. AMANIARTY